

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTELEGENSI (IQ)
DENGAN *SELF-EFFICACY* (KEYAKINAN DIRI) PADA SISWA
SMK NEGERI 12 JAKARTA**

**EVI JULINAWATI
8115067571**



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PEND ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

**CORRELATION BETWEEN INTELLIGENCE QUOTIENT
WITH SELF-EFFICACY STUDENT SMKN 12 JAKARTA**

**EVI JULINAWATI
8115067571**



*Building
Future
Leaders*

Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION
CONCENTRATION IN OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2013**

ABSTRAK

EVI JULINAWATI. Hubungan Antara Kecerdasan Intelegensi (IQ) dengan *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri) Pada Siswa SMK Negeri 12 Jakarta. Skripsi, Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara Kecerdasan Intelegensi (IQ) dengan *Self-Efficacy* (keyakinan diri). Penelitian ini dilakukan selama dua bulan terhitung dari Bulan Mei sampai dengan Juni 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei melalui pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMK Negeri 12 Jakarta. Teknik pengambilan sampel adalah teknik proporsional acak sederhana (*Proportional Random Sampling*) sebanyak 114 sampel. Untuk data variabel X (Kecerdasan Intelegensi) didapat dari data yang tersedia dari pihak sekkolah. Untuk variabel Y (*Self-Efficacy*) diperoleh dari instrumen penelitian . Teknik analisis data dimulai dengan mencari persamaan regresi sederhana dan diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = -15,38 + 0,449X$, sedangkan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors diperoleh $L_{hitung} 0,079 < L_{tabel} 0,083$, hal ini berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji keberartian dan kelinearan regresi dengan menggunakan tabel Analisis Varians (ANAVA) diperoleh persamaan regresi $F_{hitung} 1,21 > F_{tabel} 1,77$ yang menyatakan regresi sangat berarti serta uji linearitas regresi yang menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah linear. Uji hipotesis koefisien korelasi hubungan dilakukan dengan rumus *Product Moment* menghasilkan r_{xy} sebesar 0,637 ini berarti hubungan antara kedua variabel tersebut kuat. Uji signifikasi dengan t_{hitung} sebesar 8,74 dan t_{tabel} sebesar 1,66. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, dari penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Intelegensi (IQ) dengan *Self-efficacy* Pada Siswa SMK Negeri 12 Di Jakarta. Uji koefisien determinasi menghasilkan KD sebesar 40,59%. Hal ini berarti variasi variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 59,41%, Maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Intelegensi (IQ) dengan *Self-efficacy*.

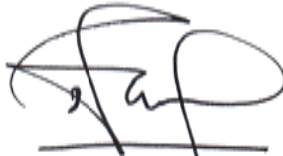
ABSTRACT

EVI JULINAWATI. *The Correlation Between Intelligence Quotient with Self-Efficacy at SMK Negeri 12 Jakarta* : Thesis, Jakarta: Concentrations of Education Administration Offices, Educational Studies Program in Economics, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2013.

This research aims to find out correlation between Intelligence Quotient with Self-Efficacy. This research was done for two months from May to June 2013. Research method used is survey method through correlation approach. Research population is students of SMK Negeri 12 Jakarta. Sample taking technique is simple random proportion technique (proportional random sampling) as many as 114 samples. Data of variable X (Intelligence Quotient) obtained from school . For variable Y (Self-efficacy) obtained from the research instrument. Data analysis technique started with looking for simple regression equation and obtained regression equation $\hat{Y} = -15,38 + 0,449X$, while analysis requirement test is test of normality regression estimation error Y on X with test liliefors test obtained $L_{hitung} 0,079 < L_{tabel} 0,083$, this means sample comes from normal distribution of the population. Significance test and regression linearity by using analysis table varians (anava) obtained regression equation $F_{hitung} 1,21 > F_{tabel} 1,77$ that declare regression very mean with regression linearity test that produces $F_{hitung} < F_{tabel}$ which show that regression model used is linear. Correlation coefficient hypothesis test is done by formula product moment produces r_{xy} as big as 0,637 this means connection between two variables is strong. Significance test with t_{hitung} as big as 8,74 and t_{tabel} as big as 1,66. Because $t_{hitung} > t_{tabel}$, from research above so researcher can conclude that there is significant connection between intelligence quotient and self-efficacy at SMKN 12 Jakarta. Determination coefficient test produces KD as big as 40,59%. This means variable variation Y influenced by variable X as big 59,41%, So it can be taken conclusion, there is positively connection and significant between intelligence quotient and self-efficacy.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana ES, M. Bus
NIP : 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S, S. Pd, M. SE</u> NIP: 198303242009122002	Ketua		29/07/13
2. <u>Dewi Nurmalasari, S. Pd, MM</u> NIP : 198101142008122002	Sekretaris		31/07/13
3. <u>Dra. Sudarti</u> NIP : 194805101975022001	Penguji Ahli		30/07/13
4. <u>Dra. Nuryetty Zain, MM</u> NIP: 195502221986022001	Pembimbing I		29/07/13
5. <u>Ari Saptono, SE, M. Pd</u> NIP: 197207152001121001	Pembimbing II		29/07/13

Tanggal Lulus : 25 Juli 2013

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta

Jakarta, Juni 2013



EVI JULINAWATI
NIM. 8115067571

LEMBAR PERSEMBAHAN

**Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang
tua ku, adikku, teman-temanku serta untuk orang-
orang yang aku sayangi.**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, serta rahmat dan ridhonya pula yang memberikan jalan kemudahan dan kesulitan-kesulitan serta kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat serta umatnya. Amin.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih terlampau jauh dari sempurna, namun dengan niat dan tekad serta motivasi, bimbingan dan bantuan baik moril dan materil dari berbagai pihak, alhamdulillah pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu tidak ada kata dan ungkapan yang layak untuk disampaikan hanyalah ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Nuryetty Zain, S.Pd, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti.
2. Bapak Ari Saptono, SE, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang membangun bagi peneliti.
3. Ibu Darma Rika Swaramarinda, S.Pd, M.SE, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Bapak Dr. Saparuddin, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.

5. Bapak Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
6. Bapak Setyo Ferry Wibowo, SE, M.Si, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
7. Bapak Dedi Purwana ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
8. Ibu Nurlela selaku staff Jurusan Ekonomi dan Administrasi, dan seluruh staff Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
10. Para siswa kelas XI atas informasi dan bantuannya dalam memberikan data dan tempat bagi peneliti.
11. Bapak dan Ibu yang tercinta, yang senantiasa selalu memberikan do'a serta dukungan yang tiada hentinya untuk peneliti.
12. Rekan – rekan mahasiswa Pend. Administrasi Perkantoran, Kalian selalu memberikan semangat serta bantuan dalam bentuk apapun, kalian begitu berharga bagi peneliti dan tak kan terlupakan.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun, agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERFIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	
1. <i>Self-efficacy</i>	9
2. Kecerdasan Intelegensi	17
B. Kerangka Berpikir	26
C. Perumusan Hipotesis	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Metode Penelitian.....	28
D. Populasi Teknik Pengambilan Sampel	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
1. <i>Self-efficacy</i>	
a. Definisi Konseptual.....	30
b. Definisi Operasional	31
c. Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja.....	31
d. Validasi Instrumen Stres Kerja	32
2. Kecerdasan Intelegensi	
b. Definisi Konseptual.....	35
c. Definisi Operasional	35
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	36
G. Teknik Analisis Data	
1. Persamaan Regresi	36
2. Uji Persyaratan Analisis	37
3. Uji Hipotesis.....	38
a. Uji Keberartian Regresi.....	38
b. Uji Linearitas Regresi	38
c. Uji Koefisien Korelasi	39
d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi(Uji-t)	40
e. Uji Koefisien Determinasi.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Data <i>Self-efficacy</i>	42
2. Data Kecerdasn Intelegensi.....	44

B. Analisis Data	
1. Uji Persamaan Regresi	47
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Linearitas Regresi	49
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi.....	49
b. Uji Koefisien Korelasi	51
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	51
d. Uji Koefisien Determinasi.....	52
C. Interpretasi Hasil Penelitian	53
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	54

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Implikasi.....	57
C. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
II.1	Skala Binet.....	24
III.1	Perhitungan Pengambilan Sampel.....	30
III.2	Kisi-kisi Instrumen <i>Self-efficacy</i>	32
III.3	Skala Penilaian <i>Self-efficacy</i>	32
III.4	Analisis Varians (ANOVA)	39
IV.1	Distribusi Frekuensi <i>Self-efficacy</i> (Variabel Y)	43
IV.2	Distribusi Frekuensi Intelegensi (Variabel X)	45
IV.3	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	49
IV.4	Tabel ANOVA Untuk Pengujian Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi <i>Intelligence Quotient</i> dengan <i>Self-efficacy</i>	50
IV.5	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara <i>Intelligence Quotient</i> dengan <i>Self-efficacy</i>	52
IV. 6	Tingkat Keeratan Hubungan Antara X dan Y	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.1	Grafik Histogram <i>self-efficacy</i> (Variabel Y)	44
IV.2	Grafik Histogram IQ (Variabel X)	46
IV.3	Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = -15,38 + 0,449X$	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner <i>Self-efficacy</i> Uji Coba (Variabel Y)	62
2. Data Uji coba <i>Self-efficacy</i>	64
3. Tabel Perhitungan Validasi Instrumen Hasil Uji Coba	65
4. Tabel Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Uji Coba.....	66
5. Data Mentah Variabel X	67
6. Data Mentah Variabel Y	70
7. Perhitungan Grafik Histogram Variabel X	73
8. Perhitungan Grafik Histogram Variabel Y	75
9. Hasil Data Mentah Variabel X dan variabel Y	77
10. Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku	79
11. Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku	80
12. Data Berpasangan Variabel X dan Y	81
13. Perhitungan Uji Linieritas Dengan Persamaan Regresi Linier	83
14. Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$	84
15. Grafik Persamaan Regresi	86
16. Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 38.36 + 1.199X$	87
17. Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} =$ $38.36 + 1.199X$	89
18. Perhitungan Uji Normalitas galat Taksiran Y Atas X Regresi $\hat{Y} =$ $38.36 + 1.199X$	90

19. Langkah Perhitungan Uji Normalitas galat Taksiran Regresi $\hat{Y} =$ 38.36 + 1.199X	92
20. Perhitungan Uji Keberartian Regresi	93
21. Perhitungan Uji Kelinieran Regresi	95
22. Perhitungan JK (G)	96
23. Tabel ANAVA	98
24. Perhitungan Indikator Yang Dominan	99
25. Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	100
26. Perhitungan Uji Signifikansi	101
27. Perhitungan Uji Koefisien Determinasi	102
28. Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%	103
29. Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	104
30. Tabel Kurva Normal Standar Dari 0 sampai z	105
31. Tabel Distribusi F	106
32. Tabel Distribusi t.....	110
33. Nilai Product Moment	111
34. Surat Permohonan Ijin Penelitian Skripsi.....	112
35. Surat Ijin Penelitian.....	113
36. Riwayat Hidup	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan jaman, pendidikan merupakan salah satu syarat penting untuk mendapatkan penghargaan dari orang lain, dan juga untuk mendapat pekerjaan yang layak. Pendidikan selalu diarahkan untuk pengembangan nilai-nilai kehidupan manusia. Didalam pengembangan nilai ini, tersirat pengertian manfaat yang ingin dicapai oleh manusia didalam hidupnya. Sehingga yang ingin dikembangkan merupakan apa yang dapat dimanfaatkan dari arah pengembangan itu sendiri. Walaupun demikian, pendidikan tak bisa lepas dari efek-efek luar yang saling mempengaruhi keberadaannya. Misalnya, guru sebagai pendidik formal, dukungan orang tua, pendidik, masyarakat dan yang paling penting adalah anak didik itu sendiri.

Dalam pengertian umum, anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan

pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit, anak didik adalah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.

Oleh karena itu setiap manusia perlu mendapatkan pembelajaran. Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses yang dialami siswa baik dilingkungan sekolah dan rumahnya. Tingkat keberhasilan siswa telah mengalami proses pembelajaran dinyatakan dengan prestasi yang diperolehnya. Ketika seorang siswa berusaha mencapai tujuan belajar atau dia ingin mencapai prestasi belajar yang optimal maka dia akan menjumpai sejumlah faktor-faktor yang dapat mendorong atau menghambat usahanya tersebut.

Untuk dapat mencapai tujuan belajar tersebut, siswa harus mampu meyakini bahwa mereka mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Keyakinan diri yang dimiliki setiap individu dapat memberikan manfaat tersendiri bagi individu tersebut. Keyakinan diri ini disebut para ilmuwan dengan istilah *self-efficacy*. Istilah *self-efficacy* menunjukkan kepada keyakinan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.

Self-efficacy mempengaruhi aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu, seperti seberapa besar usaha yang dilakukan oleh individu tersebut pada suatu situasi, berapa lama individu tersebut bertahan pada suatu tugas, dan bagaimana reaksi emosional individu tersebut saat mengantisipasi suatu situasi. Seorang individu yang memiliki keyakinan pada kemampuan intelegensinya sendiri, akan

memiliki perasaan, tingkah laku, dan cara berfikir yang berbeda dengan individu yang tidak memiliki keyakinan pada kemampuan intelegensinya.

Siswa dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) yang tinggi akan memberikan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk dapat mencapai sesuatu yang diinginkan. Dan ketika menghadapi suatu masalah dalam menghadapi usahanya untuk mencapai hal tersebut maka seseorang tidak akan mudah menyerah melainkan terus berusaha sampai berhasil.

Dalam satu sekolah, siswa memiliki intelegensi yang berbeda-beda, ada yang tinggi dan ada yang rendah. Siswa-siswi yang mempunyai IQ tinggi, tentu akan mengembangkan kemampuannya dalam belajar. Hal inilah yang memicu akan meningkatnya *self-efficacy* dalam setiap diri siswa. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki IQ yang tinggi. Sehingga banyak dari mereka yang merasa tidak yakin akan kemampuan yang mereka miliki.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri) diantaranya adalah kurang teraturnya gaya belajar, kurangnya dukungan sosial, tingginya tingkat kecemasan, rendahnya orientasi tujuan pembelajaran (*learning goal orientation*), rendahnya kondisi ekonomi keluarga, dan rendahnya intelegensi.

Gaya belajar atau *learning style* seseorang turut berperan dalam pembentukan *self-efficacy* individu. *Learning style* maksudnya, gaya seseorang dalam belajar. Apabila seorang individu memiliki gaya belajar yang berbeda, diprediksi *self-efficacy* pada dirinya bisa menurun saat menyelesaikan soal-soal ujian.

Sebaliknya, individu yang memiliki gaya belajarnya rutin dan terencana cenderung lebih yakin dalam menyelesaikan soal-soal ujian.

faktor yang tak kalah pentingnya yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* pada diri individu adalah dukungan sosial. Dukungan sosial adalah bentuk pertolongan yang dapat berupa materi, emosi, dan informasi, yang diberikan oleh orang-orang yang memiliki arti sebagai keluarga, sahabat, teman, saudara, rekan kerja ataupun atasan atau orang yang dicintai oleh individu yang bersangkutan. Dukungan sosial yang didapat, dianggap dapat meningkatkan *self-efficacy* pada diri individu. Seorang individu yang kurang mendapatkan dukungan atau perhatian dari orang lain disekitarnya, cenderung memiliki *self-efficacy* yang rendah pada dirinya.

Sebaliknya, seorang individu yang secara terus menerus diberikan semangat dan dukungan, maka individu tersebut akan semakin merasa yakin bahwa dirinya mampu melakukan pekerjaan tersebut. Seorang individu yang menerima dukungan dari orang lain, pada umumnya cenderung lebih berusaha keras dan mempertahankan usahanya saat mereka ragu akan kemampuan dirinya. Individu yang menerima dukungan sosial akan menjadi yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu tugas tertentu.

Selain itu, keadaan psikologis seperti kecemasan juga bisa mempengaruhi *self-efficacy*. Tingginya tingkat kecemasan yang dialami oleh seorang individu juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* pada diri individu itu sendiri. Seorang individu yang memiliki kecemasan terhadap tugas atau yang lainnya, cenderung memiliki *self-efficacy* yang rendah. Sebaliknya,

individu yang tidak memiliki kecemasan terhadap tugas atau yang lainnya maka *self-efficacy* pada dirinya diprediksikan meningkat.

Faktor yang tak kalah penting dalam pembentukan *self-efficacy* adalah kondisi ekonomi orang tua. Gaya hidup glamor yang terdapat pada kehidupan mahasiswa zaman sekarang, menyebabkan kecemburuan sosial yang tidak dapat dihindari lagi. Seorang individu yang kondisi ekonomi orang tuanya menengah kebawah, cenderung beranggapan dirinya tidak memiliki materi yang berlebihan, sehingga cenderung memiliki rasa minder/rendah diri saat bergaul dengan teman-teman kelasnya. Sebaliknya, individu dengan kondisi ekonomi orang tua menengah keatas dengan fasilitas yang lebih lengkap diprediksi akan lebih yakin saat menghabiskan waktunya dengan teman-temannya. Dan keyakinan yang dimiliki itu, berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk melakukan sesuatu.

Pencapaian prestasi yang dialami oleh seorang individu akan berpengaruh terhadap *self-efficacy* individu tersebut. Pencapaian prestasi disini maksudnya adalah berhasil atau tidaknya prestasi yang pernah dilakukannya oleh seorang individu di masa sebelumnya.

Individu yang sering gagal dalam melakukan setiap usahanya di masa lalu. Cenderung akan memiliki *self-efficacy* yang rendah. Sebaliknya, semakin sering individu tersebut memperoleh keberhasilan dalam setiap usahanya di masa lalu, maka individu tersebut cenderung akan memiliki *self-efficacy* yang tinggi. Seorang individu yang pernah, atau bahkan sering mengalami kegagalan, biasanya cenderung pesimis untuk memulai usahanya lagi. Hal ini disebabkan oleh kondisi psikis seseorang yang trauma karena mengalami kegagalan.

Keberhasilan yang didapat seorang individu yang lebih banyak dikarenakan faktor-faktor dari luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan *self-efficacy*. Akan tetapi, jika keberhasilan tersebut didapatkan dengan melalui hambatan yang besar dan merupakan hasil perjuangannya sendiri, maka hal itu akan membawa pengaruh pada peningkatan *self-efficacy*nya.

Satu lagi faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi *self-efficacy* pada diri seorang individu adalah kecerdasan intelegensi. Kecerdasan Intelegensi merupakan kecerdasan dasar seseorang yang dimiliki sejak lahir. Intelegensi setiap individu tentunya akan berbeda dengan individu yang lain. Seorang individu dengan tingkat intelegensi yang rendah akan mengalami kendala dalam menerima dan memahami suatu materi. Sedangkan individu yang memiliki intelegensi yang tinggi cenderung lebih mudah menerima dan memahami materi yang diberikan, sehingga cenderung memiliki *self-efficacy* yang tinggi.

Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa yang bersekolah di SMKN 12 Jakarta Utara memiliki inteligensi yang beragam. Rendahnya IQ yang dimiliki seseorang dapat membuat mereka mengalami kesulitan, bahkan mungkin tidak mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal inilah yang kemudian menyebabkan siswa tersebut merasa kurang yakin dengan kemampuan yang mereka miliki, dan mereka akan cenderung menghindari tugas yang mereka pikir tidak mampu untuk diselesaikan.

Menyadari sangat pentingnya kecerdasan inteligensi dalam menunjang terbentuknya *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa, maka peneliti tertarik untuk

meneliti masalah hubungan kecerdasan inteligensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa SMK Negeri 12 Jakarta Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* yaitu sebagai berikut :

1. Kurang teraturnya gaya belajar
2. Kurangnya dukungan sosial orang tua
3. Tingginya tingkat kecemasan
4. Rendahnya kondisi ekonomi keluarga
5. Rendahnya pencapaian prestasi
6. Rendahnya kecerdasan intelegensi menyebabkan rendahnya *self-efficacy* siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas dengan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti membatasi pada masalah intelligensi dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara intelligensi dengan *self-efficacy* (keyakinan diri)?

E. Kegunaan Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat berguna untuk menambah referensi dan khasanah ilmu pengetahuan tentang *intelligence quotient* (IQ) serta hubungannya dengan *self-efficacy* (keyakinan diri), sehingga penelitian ini dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan acuan, masukan, serta referensi bagi peneliti selanjutnya dan juga penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi terhadap *intelligence quotient* (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa.

BAB II

PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. *Self Efficacy* (Keyakinan Diri)

Dalam kegiatan pembelajaran disekolah tentunya diperlukan suatu keyakinan diri atau yang biasa disebut dengan *Self Efficacy*. Hal ini dapat menunjang terlaksananya suatu tugas dengan baik. Siswa dengan *Self Efficacy* yang tinggi dapat dengan mudah melakukan suatu pekerjaan atau tugas, karena di dalam dirinya sudah tertanam rasa percaya diri yang tinggi bahwa mereka mampu untuk menyelesaikan suatu tugas yang diberikan.

Albert Bandura seperti yang dikutip Heslin & Klehe mendefinisikan *self-efficacy* “as a person’s beliefs in his or her capability to succesfull perform a particular task”¹. Dari definisi tersebut dapat diartikan *self efficacy* (keyakinan diri) adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk berhasil dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu. Siswa dengan *self efficacy* (keyakinan diri) yang tinggi akan yakin dengan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu.

¹Heslin, P. A & Klehe, U.C Self-efficacy. In S. G Rogelberg (Ed.), *Encyclopedia of Industrial/Organizational Psychology* (vol. 2), 2006 p. 705

Hal lain yang juga dijelaskan oleh Bandura seperti yang dikutip Jhon W Santrock “*self-efficacy the belief that one can master a situation and produce positive outcomes*”². Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa *self-efficacy* (keyakinan diri) merupakan keyakinan seseorang dapat menguasai dan dapat menghasilkan hasil yang positif.

Selanjutnya menurut Jhon M. Ivancevich “*self-efficacy is the belief that one perform well in a given situation*”³. Dari definisi diatas *self-efficacy* (keyakinan diri) diartikan sebagai keyakinan seseorang dapat menampilkan prestasi yang baik pada setiap situasi yang ada.

Jhon M. Ivancevich memberikan contoh, “*A person with high level of self-efficacy will tend to believe that she can do well in an interview situation, pass a difficult exam at school, or make a succesfull presentation to a new clien*”⁴. Dari definisi diatas dapat diartikan seseorang dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) yang tinggi, cenderung akan yakin bahwa dia dapat melakukan yang terbaik saat wawancara, setelah melalui ujian sekolah yang sulit atau dapat meraih kesuksesan dalam presentasi kepada pelanggan baru.

Hal ini juga dijelaskan oleh Robert Kreitner dan Angelo Kinicki “*self-efficacy is a person’s beliefs about his or her chances of successfully accomplishing task*”⁵. Dari definisi diatas *self-efficacy* (keyakinan diri) diartikan keyakinan seseorang mengenai kesempatannya untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan berhasil. Siswa yang memiliki *self-efficacy* (keyakinan diri) yang tinggi

² Jhon W Santrock, *Educational Psychology* MC Graw Hill 2008, p. 244

³ John M Ivancevich, *Human Resource Management tenth edition*, (New York: Mc Graw Hill, 2007), p. 218

⁴ *Ibid*

⁵ Robet Kreitner. Anggelo Kinicki, *Organizational Behavior seventh edition*, (New York : Mc Graw-Hill Irwin, 2007), p.144

akan berusaha dengan seluruh kemampuan dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menyelesaikan suatu tugas dengan berhasil.

Menurut Stajkovic dan Luthans dalam buku *Perilaku Organisasi* menjelaskan “*self-efficacy* (keyakinan diri) mengacu kepada keyakinan individu (atau konfidensi) mengenai kemampuan untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan agar berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu”⁶.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Christopher Peterson & Martin E. P Seligman “*self-efficacy involves the expectations of being able to exert control and perform effectively to bring about desired outcomes, and that short of confidence may be especially enhanced by hard won victories*”⁷. Diartikan bahwa *self-efficacy* (keyakinan diri) melibatkan harapan untuk dapat melakukan pengendalian dan bekerja efektif untuk membawa hasil sesuai dengan yang diinginkan, dan merupakan sebuah keyakinan yang dapat ditingkatkan dengan kemenangan dan keberhasilan.

Selanjutnya Brown menyatakan seperti yang dikutip oleh Irwan Syuhada “*self-efficacy is a belief that one can perform a specific behaviour*”⁸. Dari definisi diatas dapat diartikan individu dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) tinggi meyakini bahwa kerja keras untuk menghadapi tantangan hidup. Tantangan yang sering dihadapi para siswa adalah ketika mereka dihadapkan pada suatu tugas dan

⁶ Fred Luthans, *Perilaku Organisasi edisi 10*, (Yogyakarta :ANDI, 2006), p. 338

⁷Christopher Peterson, *Character Strengths and Virtues*, (New York : Oxford university Press, Inc, 2004), p. 239

⁸Irwan Syuhada, *Hubungan Self-efficacy dengan Kecemasan Menghadapi Persaingan Dunia Kerja*, Pskovidya (Jurnal Psikologi UniversitasWisnuwardhana Malang Vol. 12 no. 3) 2008, p. 185

mereka dituntut untuk bisa menyelesaikan tugas tersebut dengan baik dan benar demi mendapatkan suatu pencapaian hasil yang baik pula.

Hal lain yang diungkapkan oleh Brown “*self-efficacy is concerned not with the skills one has but with judgment of what one we can do with whatever skills one posses*”⁹. Dari ungkapan tersebut dapat diartikan *self-efficacy* (keyakinan diri) kemungkinan besar akan memperlemah bahkan menghentikan usaha seseorang. Sikap seperti inilah yang harus dihindari bahkan harus ditinggalkan oleh para siswa yang memiliki *self-efficacy* (keyakinan diri) yang tinggi.

Menurut Jhon W Newstrom, “*self-efficacy is an internal belief regarding one’s job-related capabilities and competencies*”¹⁰. Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa *self-efficacy* (keyakinan diri) adalah keyakinan internal mengenai pekerjaan seseorang yang berkaitan dengan kemampuan dan kompetensi. Seorang siswa dapat menilai serta mengetahui kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya dengan melihat dari hasil yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran, misalnya nilai yang diperolehnya dari tugas maupun ujian.

Sedangkan menurut Robert N. Lussier “*Self-efficacy is your belief in your capability to perform in a specific situation*”¹¹. Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa, *self-efficacy* (keyakinan diri) adalah keyakinan yang anda miliki pada kemampuan anda untuk bekerja pada situasi tertentu.

Bandura seperti yang dikutip Pervin melihat bahwa “*self-efficacy* (keyakinan diri) mengacu pada kompetensi seseorang pada bidang tertentu. Sehingga

⁹*Ibid*

¹⁰ John W Newstrom, *Organizational Behavior “Human Behavior at Work”* twelfth edition, (Ney York : Mc Graw Hill,2007), hal. 113

¹¹ Robert N Lussier, *Human Relation in Organization “application and skill building sevent edition”*, (New York: Mc Graw-Hill Irwin, 2008), hal.83

ekspektasi keberhasilan atau kegagalan pada suatu tugas tertentu dipengaruhi oleh *self-efficacy* (keyakinan diri) yang dimiliki individu yang bersangkutan pada bidang tersebut¹². Jadi *self-efficacy* (keyakinan diri) mempengaruhi pilihan, tujuan, reaksi emosi, upaya, coping mengatasi masalah upaya bertahan seseorang dalam berbagai kondisi.

Menurut Bandura yang dikutip oleh Randy J. Larsen dan David M. Buss “*As it turns out, high self-efficacy beliefs often lead to effort and persistence on task, and to setting higher, goals compared to people with low self-efficacy beliefs*”¹³. Dari definisi diatas dapat diartikan meskipun dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) yang tinggi akan memimpin dalam ketekunan usahanya dalam menyelesaikan tugasnya dan untuk mengatur penetapan tujuannya dibandingkan dengan orang yang memiliki *self-efficacy* (keyakinan diri) yang rendah.

R. A Baron dan J. Greenberg mengungkapkan “*self-efficacy refers to individual’s confidence in their capacity to perform a specific task successfully*”¹⁴. Dapat diartikan bahwa *self-efficacy* (keyakinan diri) adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya untuk melakukan tugas dengan sukses. Keyakinan tersebut akan mempengaruhi usahanya dalam memperoleh hasil yang diharapkan. Setelah mencapai keberhasilan tersebut ia akan berusaha untuk mempertahankannya.

¹²Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone, Oliver P. Jhon Nnth Edition. *The Science of Personality*, (USA: Jhon Wiley and Sons, Inc, 2006).p 257

¹³ Randy. J Larsen and David M Buss *Personality Psychology* third Edition(Mc. Graw Hill Companies Ic, 2008), p. 413

¹⁴ R. A Baron and J. Greenberg, *Behaviour In Organizations*, Eighth Edition. (New Jersey: Pretince-Hall, Inc 2003) p. 88

Selanjutnya R. A Baron dan J. Greenberg menjelaskan “*self-efficacy the belief in one’s own capacity to execute course of action required to reach specific levels of performance*”¹⁵. Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa *self-efficacy* (keyakinan diri) sebagai keyakinan diri seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan kursus untuk mengetahui seberapa besar atau tingginya kemampuan seseorang dalam prestasinya.

Menurut Multon dan Brown seperti yang dikutip oleh Randy J. Larsen “*As another example, college students who have higher self-efficacy beliefs about their studies are more persistent in their academic work and perform better in classes than students with lower self-efficacy*”¹⁶. Dapat diartikan contoh lain, siswa yang memiliki *self-efficacy* (keyakinan diri) tinggi dalam belajar akan lebih gigih dalam prestasi akademik dan lebih baik dalam kelas dibandingkan dengan siswa dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) rendah.

Selanjutnya menurut Randy J. Larsen:

People with high self-efficacy beliefs approach their goals with the more positive feelings associated with challenge, rather than negative feelings associated with threat. And event of failure, people with high self-efficacy beliefs are better able to adjust to dissappointments”¹⁷.

Dari definisi diatas dapat diartikan seseorang dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) yang tinggi melakukan pendekatan penetapan tujuan dengan perasaan positif diasosiasikan dengan tantangan dibandingkan dengan perasaan yang negatif diasosiasikan dengan ancaman atau ketakutan. Dan kegagalan yang diperoleh

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Randy. J Larsen and David M Buss. *Loc. Cit*

¹⁷ *Ibid*

orang yang memiliki *self-efficacy* (keyakinan diri) tinggi lebih baik mampu untuk menyesuaikan diri dan menghindari kekecewaan.

Jhon W. Santrock mengungkapkan “*self-efficacy can have strong effect on achievement, but is not the only influence. High self-efficacy will not result in competent performance when requisite knowledge and skills are lacking*”¹⁸. Dari definisi diatas dapat diartikan *self-efficacy* (keyakinan diri) mempunyai efek yang kuat terhadap prestasi, akan tetapi bukan satu-satunya yang mempengaruhi. Keyakinan diri yang tinggi tidak akan menghasilkan prestasi yang kompeten ketika memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang masih kurang.

Selanjutnya Jhon W. Santrock menjelaskan:

*Student with low self-efficacy for learning might avoid many learning tasks, especially those that are challenging, whereas students with high self-efficacy eagerly approach these learning tasks. Students with high self-efficacy more likely to persist with effort at a learning task than are students with low self-efficacy*¹⁹.

Dari definisi diatas dapat diartikan siswa yang memiliki *self-efficacy* (keyakinan diri) rendah dalam belajar akan menghindari banyak belajar tugas, terutama itu yang dihadapi adalah tantangan, sedangkan siswa dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) tinggi akan berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Siswa dengan keyakinan diri tinggi akan tetap mengerjakan tugas dengan berbagai upaya dibandingkan siswa yang memiliki keyakinan diri rendah.

Menurut Kanger & Kanfer seperti yang dikutip oleh Jerald Greenberg dalam buku *Behavior in Organization*:

¹⁸ John W Santrock, *Op. Cit.*, p. 254

¹⁹ John W Santrock, *Op. Cit.*, p. 462

Judgments of self-efficacy consist of three basic components:

1. *Magnitude : the level at which an individual believes she or he can perform*
2. *Strength : the personal confidence that she or he can perform at that level*
3. *Generality : the extent to which self efficacy in one situation or for one task extends to other situations and other tasks*²⁰

Dapat diartikan bahwa, penilaian *self-efficacy* terdiri dari tiga bagian dasar yaitu :

1. *Magnitude* (taraf kesulitan tugas) : tingkat dimana seorang individu percaya dia dapat melakukan sesuatu.
2. *Strength* (kemantapan kepercayaan) : kepercayaan individu bahwa dia dapat melakukan sesuatu pada tingkat tertentu.
3. *Generality* (keadaan yang umum) : sejauh mana efektivitas diri dalam suatu situasi untuk satu tugas meluas ke situasi lain dan tugas-tugas lain.

Self-efficacy (keyakinan diri) memiliki tiga dimensi yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*. Dimensi yang pertama adalah *magnitude*, yang berhubungan dengan taraf kesulitan penyelesaian tugas yang dihadapi oleh siswa. Penilaian tentang kecakapan dari setiap orang terbatas pada tugas yang mudah, sampai tugas yang sedang taraf kesulitannya, atau bahkan mencakup tugas-tugas yang sangat sulit dalam bidang tertentu. *Self-efficacy* pada suatu taraf kesulitan tertentu akan menentukan penilaiannya terhadap kecakapannya menyelesaikan tugas pada taraf kesulitan yang sama.

Dimensi yang kedua adalah *strength*. Dimensi ini berhubungan dengan apakah keyakinan berkenaan dengan besarnya *self-efficacy*. Dengan kata lain dimensi ini mengacu pada derajat kemampuan individu terhadap keyakinan atau

²⁰ Jerald Greenberg, Behavior in Organizations “*Understanding and Managing the Human Side of Work*” (New Jersey : Prentice Hall International, Inc, 2000), p. 107

harapan yang dibuat. *Self-efficacy* yang lemah akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sedangkan seorang individu dengan *self-efficacy* yang tinggi akan berusaha dengan gigih dalam mengatasi kesulitan meskipun kesulitan itu semakin meningkat. Kemampuan itu akan menentukan ketahanan dan keuletan dalam usahanya.

Dimensi yang ketiga adalah *generality*. Dimensi ini menunjukkan seberapa luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku. Dimensi ini mengacu pada variasi situasi dimana penilaian tentang *self-efficacy* hanya pada bidang-bidang tertentu atau pada beberapa aktifitas atau situasi sekaligus.

Dari beberapa pernyataan yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimiliki sehingga dapat melakukan suatu tugas, yang didalamnya menyangkut tingkat kesulitan (*magnitude*), kemantapan kepercayaan (*strength*), luas bidang perilaku (*generality*).

2. Kecerdasan Intelegensi (IQ)

Kecerdasan intelegensi (IQ) adalah ukuran kemampuan intelektual, analisis, logika, dan rasio seseorang. Istilah kecerdasan dengan intelektual merupakan istilah yang sama. Seperti yang dijelaskan oleh Ki Fudyartanta menyatakan :

Tingkah laku intelektual adalah tingkah laku yang menggunakan pengertian rasional. Jika memakai konsep kecerdasan, maka tingkah laku intelektual adalah tingkah laku yang cerdas, atau tingkah laku yang inteligen. Jadi tingkah laku yang cerdas adalah manifestasi kecerdasan, maka untuk memahami ciri-ciri atau atribut tingkah laku intelektual dapat ditempuh dengan menganalisis konsep kecerdasan²¹.

²¹Ki Fudyartanta, *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), p.11

Dengan kata lain, istilah kecerdasan bersinonim dengan intelektual, rasional dan intelegensi.

Istilah intelegensi mungkin sudah tidak asing lagi oleh berbagai pihak didalam dunia pendidikan. Banyak yang berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat intelegensi seorang siswa, maka semakin besar kemungkinan siswa untuk berhasil dalam segala bidang. Intelegensi seorang siswa dapat diukur berdasarkan metode tertentu dan biasanya hal ini dilakukan oleh lembaga psikologi tertentu.

“*Intelligence Quotient (IQ)* adalah angka indeks tunggal yang menyatakan tingkat kecerdasan seseorang dibandingkan dengan orang lain dalam sampel standar”.

“Kecerdasan intelegensi (IQ) adalah penilaian terhadap kemampuan untuk berpikir dan alasan”²².

“Kecerdasan intelegensi (IQ) adalah skor yang diperoleh dari sebuah alat tes kecerdasan”²³. Dengan kata lain IQ merupakan ukuran kecerdasan relatif yang ditentukan oleh satu atau satu set tes standar. Semakin tinggi hasil tes yang didapat oleh seseorang maka semakin tinggi pula taraf kecerdasan intelektual yang dimilikinya.

Menurut Herbert Spencer yang dikutip oleh Harry Alder “intelegensi adalah kualitas bawaan sejak lahir, sebagai hal yang berbeda dari kemampuan yang diperoleh melalui belajar”²⁴. Dari pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa

²² IQotak.blogspot.com

²³ Bunda, Lucy. *Mendidik Sesuai Dengan Minat & Bakat Anak*. (Jakarta Selatan: PT. Tangga Pustaka, 2010), p. 51

²⁴ Harry Alder, *Boost Your Intelligencu: (Pacu EQ dan IQ Anda)*, terjemahan Christina Priarningsih, (Jakarta: Erlangga, 2001), p. 14

intelegensi merupakan kemampuan seseorang yang sudah ada sejak lahir, dan berbeda dengan kemampuan lainnya yang diperoleh melalui proses belajar, seperti kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan-kecerdasan lainnya.

Menurut Jhon W. Santrock “*intelegence is problem-solving skills and the ability to adapt to and learn from life’s everyday experiences*”²⁵. Dari definisi diatas dijelaskan bahwa intelegensi adalah keahlian memecahkan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi pada, dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.

Hal lain dikemukakan Donal Sterner yang dikutip Harry Alder “intelegensi adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah ada untuk memecahkan masalah-masalah baru, tingkat intelegensi diukur dengan kecepatan memecahkan masalah”²⁶.

Menurut Reber yang dikutip oleh Muhibbin Syah, “intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat”²⁷.

Sedangkan menurut W. Stern yang dikutip oleh Agus Sujanto mengungkapkan “intelegensi ialah kesanggupan jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dalam situasi yang baru”²⁸.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa intelegensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu dan

²⁵ John W. Santrock, *Educational Psychology Second Edition*, (New York: McGraw-Hill Company Inc, 2004), p. 106

²⁶ Harry Alder, *Op.Cit.*, p. 15

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2004)., p. 133-134

²⁸ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), p. 66

dapat dipergunakan untuk menyesuaikan diri didalam lingkungan yang baru, serta untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan cepat.

Menurut Stephen J.s Gould yang dikutip oleh Harry Alder “intelegensi adalah kemampuan untuk menghadapi masalah dengan sikap yang tidak diprogram (kreatif)”²⁹.

Menurut Tuckaman yang dikutip oleh Corry Yohana intelegensi sebagai “*composite of intellectual skill or mental abilities that can be specification detail based on the test themselves and that are influenced and related a learning environment designed to reinforced or require these skills*”³⁰. Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa, gabungan keterampilan intelektual atau kemampuan mental yang dapat dispesifikasikan berdasarkan pada tes itu sendiri dan yang dipengaruhi dan terkait lingkungan belajar yang dirancang untuk diperkuat untuk membutuhkan keterampilan-keterampilan ini.

Dari pendapat-pendapat tersebut diketahui bahwa intelegensi dapat dikatakan sebagai kemampuan individu untuk berfikir abstrak. Pada umumnya siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi, dapat memiliki imajinasi atau berfikir secara abstrak yang dapat menciptakan ide-ide secara kreatif.

Menurut Gilles yang dikutip oleh Corry Yohana mengemukakan, “pengukuran intelegensi menekankan pada penalaran, imajinasi, pemahaman, penilaian dan kemampuan menyesuaikan diri”³¹.

²⁹ Harry Alder, *Op.Cit.*, p. 14

³⁰ Corry Yohana, *Pengaruh Antara SQ, EQ, dan IQ Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ*, (Jakarta: Econosains FE UNJ, Vol. IV, No. 1, Maret 2008), p. 12

³¹ *Ibid*

Psikolog dari Universitas Chicago, L. L Thurston yang dikutip oleh Harry

Alder berpendapat bahwa ada tujuh kemampuan yaitu:

1. Pemahaman verbal
2. Kelancaran berkata-kata
3. Kecakapan menghitung
4. Melihat hubungan antar-ruang
5. Kecakapan dalam membuat asosiasi
6. Kecakapan memberikan tanggapan
7. Melakukan pertimbangan³²

Selanjutnya J.P Chaplin yang dikutip oleh Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir

merumuskan tiga definisi kecerdasan, yaitu:

(1) Kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif, (2) kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif, yang meliputi empat unsur, seperti memahami, berpendapat, mengontrol dan mengkritik, (3) kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar dengan cepat sekali³³.

Menurut Hadi Soenanto, tes intelegensi diklasifikasikan menjadi sebagai

berikut:

1. Tes kemampuan numeric
2. Tes kemampuan verbal
3. Tes kemampuan perseptual
4. Tes kemampuan spatial
5. Tes kemampuan teknikal
6. Tes kemampuan analitik, dan
7. Tes kemampuan kecerdasan³⁴

Jadi, kecerdasan intelegensi manusia tersusun dari tujuh kemampuan mental yang pokok, yaitu kecakapan mengamati (*Perceptual Speed*), fasih dalam kata-kata (*Word Fluency*), penalaran (*Reasoning*), ingatan (*Memory*), kemampuan

³² Harry Alder, *Loc.Cit.*

³³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), p. 318

³⁴Hardi Soenanto, *Memahami Psikotes*, (Bandung: CV Pustaka Grafika, 2008), p. 24

tilikan ruang (*Spatial Ability*), kemampuan verbal (*Verbal Ability*), dan kemampuan mengenai bilangan (*Numerical Ability*).

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall yang dikutip oleh Abdul Mujib:

Kecerdasaan intelektual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan proses kognitif serta berfikir, daya menghubungkan, dan menilai atau mempertimbangkan sesuatu. Atau, kecerdasan yang berhubungan dengan strategi pemecahan masalah dengan menggunakan logika³⁵.

Menurut David Wechler dalam buku *Pintar Psikotes dan TPA*, “kecerdasan sebagai sekumpulan kapasitas seseorang untuk bereaksi searah dengan tujuan, berfikir rasional, dan mengelola lingkungan secara efektif³⁶.

Menurut Stephen J. Stein:

IQ adalah ukuran kemampuan intelektual, analisis, logika, dan rasio seseorang. Dengan demikian, hal ini berkaitan dengan keterampilan berbicara, kesadaran akan ruang, kesadaran akan sesuatu yang tampak, dan penguasaan matematika³⁷.

Dapat dikatakan bahwa IQ adalah ukuran kecerdasan emosional seseorang yang penilaiannya berkaitan dengan kemampuan verbal, kemampuan untuk melihat ruang, kemampuan abstrak dan kemampuan numerik.

Banyak metode pengukuran IQ yang dilakukan oleh setiap lembaga yang mengkaitkan tingkat IQ seseorang dengan umur seseorang yang melakukan tes tersebut. Dengan kata lain, ada skala-skala tertentu yang mengklasifikasikan tingkat IQ tersebut ke dalam golongan tertentu.

Untuk melakukan pengukuran terhadap intelligensi, orang membuat tes intelligensi, seperti **Tes Intelligensi Stanford-Binet**. Untuk memperoleh IQ

³⁵ Abdul Mujib, *Op.Cit.*, p. 319

³⁶Redaksi Rumah Tangga, *Pintar Psikotes dan TPA*, (Jakarta: Tangga Pustaka, 2008), p. 1-2

³⁷ Stephen J. Stein, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, (Bandung: Kaifa, 2002), p. 29

digunakan rumus $IQ = MA/CA$. Untuk menghindarkan adanya angka pecahan maka rumus tersebut kemudian dikalikan dengan 100, sehingga rumus tersebut berbentuk $IQ = MA/CA \times 100$. MA adalah *Mental Age* atau umur mental, dan CA adalah *Chronological Age* atau umur kronologis, yaitu umur yang sebenarnya.

Tabel II.1
Tabel Skala Binet

Angka Kecerdasan	Taraf Kecerdasan	Kode	Prestasi yang Wajar
> 160	Istimewa Cerdas	IC	–
140 – 160	Sangat Cerdas	SC	> 9
120 – 139	Cerdas	C	8 – 9
110 – 119	Rata-rata Cerdas	RC	7 – 8
90 – 109	Sedang	S	6 – 7
80 – 89	Rata-rata Kurang	RK	5 – 6
60 – 79	Kurang	K	4 – 5
< 60	Sangat Kurang	SK	< 4

Sumber: Stanford-Binet Intelligence-Scale

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa intelligensi adalah kecerdasan seseorang yang berhubungan dengan proses berpikir rasional untuk memecahkan permasalahan-permasalahan di lingkungannya.

Tingkat kecerdasan inteligensi siswa dapat dilihat dari hasil tes yang dimiliki oleh siswa yang dilakukan oleh suatu lembaga psikologi tertentu, dengan menggunakan metode tertentu pula untuk mengukur kemampuan siswa yang diadakan pihak sekolah atau tes IQ. Dimana aspek yang diukur adalah kemampuan abstraksi, kemampuan verbal, kemampuan numerik, kemampuan spatial, dan kemampuan logika dan penalaran.

Setiap individu dapat menguasai situasi, berpikir secara rasional untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungannya ketika

memiliki kecerdasan intelegensi dalam diri mereka. Seseorang yang memiliki kecerdasan intelegensi yang tinggi akan menjadi seseorang yang lebih bijak dan cerdas dalam menghadapi setiap masalah yang ada.

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa “*significant positive relationship between intelligence quotient with self-efficacy, the higher the IQ of a student, the higher the level of self-efficacy*”³⁸. Dapat diartikan bahwa hubungan positif yang signifikan antara *intelligence quotient* dengan *self-efficacy* (keyakinan diri), semakin tinggi IQ seorang pelajar maka semakin tinggi pula tingkat keyakinan diri.

Menurut Larissa V Shavinina mengemukakan “*A lot of research show that Intelligence Quotient (IQ) and personality can increase especially conscientiousness and emotional stable are much likely to have high self efficacy than those who score low on these characteristics that some researchers would agrue self efficacy does exist*”³⁹. Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa, banyak penelitian menunjukkan bahwa keceradasan intelegensi (IQ) dan kepribadian dapat meningkatkan terutama kesadaran dan emosional yang stabil jauh mungkin memiliki *self efficacy* tinggi dibandingkan mereka yang mendapat skor rendah pada karakteristik ini, bahwa beberapa penelitian akan menyatakan *self efficacy* memang ada.

³⁸Larisa V Shavinina, “*The International Hand book on innovation* (Amsterdam: An Imprint of Elseiver science, 2003), p. 480

³⁹Stephen P. Robins, *Organizational Behavior*, Twelfth Edition (San Diego State University, 2009), p.182

Hal senada juga diungkapkan oleh Moafian dan Ghanizadeh “*concluded that there is significance correlation between intelligence and self-efficacy*”⁴⁰. Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa ada signifikansi hubungan antara *intelegence* dan *self-efficacy*.

Rastegar dan Memarpour juga mengungkapkan “*found that there is significant and positive relationship between intelligence and self-efficacy*”⁴¹. Dari definisi diatas Rastegar dan Memarpour menemukan hubungan positif yang signifikan antara *intelligence* dan *self-efficacy*.

Terlihat jelas bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan intelegensi (IQ) yang tinggi akan berusaha meningkatkan *self-efficacy*-nya (keyakinan diri). Mereka cenderung merasa bahwa dengan IQ yang mereka miliki mereka yakin dapat melakukan segala tugas dengan baik.

Self-efficacy mengacu kepada keyakinan diri seseorang dalam upaya penyelesaian tugas yang pada akhirnya dapat menentukan apakah seseorang tersebut memiliki *self-efficacy* (keyakinan diri).

Dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimiliki sehingga mampu menyelesaikan tugas, yang didalamnya menyangkut *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kemantapan kepercayaan), dan *generality* (luas bidang perilaku).

⁴⁰Moafian F, Ghanizadeh A, *System*, www.sciencedirect.com, 2009

⁴¹Rastegar M, Memarpour S, *System*, www.sciencedirect.com, 2009

B. Kerangka Berpikir

Kecerdasan intelegensi yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Perbedaan dalam tingkat kecerdasan intelegensi ini pula yang akan mempengaruhi *self-efficacy* dalam diri seorang individu.

Individu yang memiliki kecerdasan intelegensi yang baik akan berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan setiap masalah-masalah yang ada dengan berpikir secara rasional.

Self-efficacy dalam setiap individu pun berbeda-beda. *Self-efficacy* itu dapat berupa mengerjakan tugas, menjalankan suatu program kerja, dan keyakinan dalam menghadapi situasi dan kondisi. Jika sering mendapatkan pengalaman keberhasilan yang baik maka akan meningkatkan *self-efficacy* pada diri individu tersebut.

Sebagai individu yang akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas harus memiliki *self-efficacy* yang tinggi pada dirinya. Individu yang memiliki kecerdasan intelegensi yang tinggi akan mempunyai *self-efficacy* yang tinggi pula.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas maka dapat diduga bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) pada siswa SMK Negeri 12 Jakarta.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut: “Terdapat hubungan positif antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy*, semakin tinggi kecerdasan intelegensi maka semakin tinggi *self-efficacy*.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat, sah, benar, valid serta dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) “apakah terdapat hubungan antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa di SMKN 12 Jakarta Utara”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 12 Jakarta Utara. Alasan peneliti mengadakan penelitian ditempat ini dikarenakan tempatnya sesuai dengan masalah yang terkait dengan judul penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan terhitung dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2013, karena pada waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

“Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional, yaitu penelitian dengan menggunakan kuesioner

berisikan pertanyaan yang mengukur hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti”⁴². Peneliti mengumpulkan data kecerdasan intelegensi (IQ) siswa SMK 12 Jakarta dan *self-efficacy* (keyakinan diri) SMK 12 Jakarta.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah total semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”⁴³. “Populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti didalam rancangan penelitian”⁴⁴. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 12 Jakarta Utara dengan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI yang berjumlah 172 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sample dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Dari populasi terjangkau yang sebanyak 172 siswa diambil 5%, sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 114 siswa. Berikut adalah tabel perhitungan pengambilan sampel penelitian ini:

⁴²Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), p. 143

⁴³Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 6

⁴⁴Suharyadi, Purwanto S.K. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern edisi 2*. (Jakarta: Salemba empat). 2009), p.7

Tabel III.1
Tabel Perhitungan Pengambilan Sampel Penelitian

KELAS XI	JUMLAH	PERHITUNGAN
AP-1	35	$35/172 \times 114 = 23$
AP-2	35	$35/172 \times 114 = 23$
AK-1	33	$33/172 \times 114 = 22$
AK-2	34	$34/170 \times 114 = 23$
PM	35	$35/172 \times 114 = 23$
JUMLAH	172	114

Teknik pengambilan seampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah acak proporsional (*proportional random sampling*). Teknik ini digunakan karena semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili.

E. Instrumen Penelitian

1. *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri)

a. Definisi Konseptual

Self-efficacy adalah keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimiliki sehingga mampu menyelesaikan sebuah tugas, yang didalamnya menyangkut *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kemantapan kepercayaan), dan *generality* (luas bidang perilaku).

b. Definisi Operasional

Self-efficacy adalah keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimiliki sehingga mampu menyelesaikan sebuah tugas, yang didalamnya menyangkut dimensi *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kemantapan kepercayaan), dan *generality* (luas bidang perilaku).

Data *self-efficacy* dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disebarkan kepada siswa. Instrumen yang digunakan berupa *New General Self-Efficacy (NGSE)* dari Gilaad Chen, Stanley M. Gully, Dov Eden (2001) yang telah diterapkan pada penelitian sebelumnya yaitu Cable & Judge (1994). Dalam penelitian tersebut dihasilkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0.76 dengan nilai goodness of fit index sebesar 0.89.

c. Kisi-kisi Instrumen *Self-Efficacy* (keyakinan diri)

Kisi-kisi instrumen *self-efficacy* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *self-efficacy* (keyakinan diri) yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *self-efficacy* (keyakinan diri). Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimaksudkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument ini dapat dilihat pada table III. 2 sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi- kisi Instrumen Variabel Y
Keyakinan diri

Dimensi	Nomor Soal Sebelum dan Sesudah Uji Coba	
	+	-
1. Magnitude	2, 8	
2. Strength	1, 3, 4	
3. Generality	5, 6, 7	

Dalam pengisian kuesioner dengan model skala *Likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk *Self-efficacy*

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen *Self-efficacy* (Keyakinan Diri)

Proses pengembangan instrumen *self-efficacy* (keyakinan diri) penyusunan dengan berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* yang berisi 8 butir pernyataan. Tahap selanjutnya yaitu konsep instrumen

tersebut diukur validitas konstruk untuk melihat seberapa jauh instrumen-instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel *self-efficacy* (keyakinan diri).

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir pernyataan yang valid, handal dan reliabel (dapat dipercaya). Dari uji coba yang dilakukan di SMKN 12 Jakarta Utara dikelas X, diuji cobakan kepada 30 siswa. Sehingga dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili variabel yang diukur.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total (r_h) melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

kriteria batas minimum pernyataan adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid atau dianggap drop.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot \sum x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Dimana:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Dari hasil perhitungan validitas yang dilakukan, dari 8 butir pernyataan yang disajikan didapatkan hasil bahwa semua pernyataan tersebut valid. Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir yang valid

s_i^2 = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

Dari hasil perhitungan reliabilitas, memiliki nilai 0,853 dan termasuk dalam kategori (0,800-1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.

2. Kecerdasan Inteligensi

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan Intelegensi adalah ukuran kemampuan intelektual, analisis, logika, dan rasio seseorang yang berhubungan dengan proses berpikir rasional untuk memecahkan permasalahan-permasalahan di lingkungannya.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan Intelegensi adalah ukuran kemampuan intelektual, analisis, logika, dan rasio seseorang yang berhubungan dengan proses berpikir rasional untuk memecahkan permasalahan-permasalahan di lingkungannya. Kecerdasan Intelegensi siswa dilihat dari hasil tes yang dimiliki oleh siswa yang dilakukan oleh suatu lembaga psikologi tertentu, dengan menggunakan metode tertentu untuk mengukur kemampuan siswa yang diadakan pihak sekolah atau tes IQ. Dimana aspek yang diukur adalah:

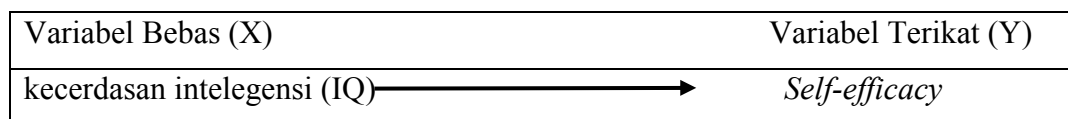
1. Kemampuan abstraksi
2. Kemampuan verbal
3. Kemampuan numerik
4. Kemampuan spatial
5. Kemampuan logika dan penalaran
6. Kemampuan teknikal

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas kecerdasan intelegensi (IQ) yang digambarkan dengan symbol X dan variabel terikat *self-efficacy* (keyakinan diri) yang digambarkan dengan symbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variable X dan Y dapat dilihat dari gambar berikut:

Keterangan :



X : Variabel Bebas, yaitu kecerdasan intelegensi (IQ)

Y : Variabel Terikat, yaitu *Self-efficacy* (keyakinan diri)

————→ : Arah Hubungan

Dengan asumsi:

Variabel bebas (X) akan berhubungan dengan variabel terikat (Y), yaitu apabila terjadi perubahan pada variabel X maka akan diikuti dengan perubahan pada variabel Y. Adapun perubahan yang terjadi bersifat positif. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat hubungan positif antara variabel X terhadap variabel Y.

G. Teknik Analisis Data

1. Mencari Persamaan Regresi

Dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi atau kriterium

X = Nilai variabel predictor

b = Bilangan koefisien predictor

a = Bilangan konstan

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad \text{atau} \quad a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y

ΣXY = jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan

ΣXY^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = jumlah responden

2. Uji Persyaratan Data Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran terhadap regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

H_o = Y atas X berdistribusi normal

H_i = Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_i : \beta > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

H_1 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linear atau non linear.

Hipotesis Statistik :

Ho : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

Hi : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian linearitas regresi adalah:

Terima Ho Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini:⁴⁵

Tabel III.4
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (F_0)	Ket.
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{\sqrt{RJK(s)}}$	$F_0 > F_t$ Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b)$	$\frac{JK(s)}{DK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(s) - JK(G) - JK(b/a)$	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_0 < F_t$ Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antar dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

⁴⁵Sudjana, Metoda Statistika (Bandung, :Tarsito, 2002),h.332

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = Jumlah skor dalam sebaran Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji t. Menggunakan Uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-(r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Koefisien Korelasi signifikan jika H_1 diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X (*Intelligence quotient*) dengan variabel Y (*self-efficacy*).

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (*self-efficacy*) ditentukan X (kecerdasan intelegensi) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data dari dua variabel dalam penelitian ini yang diperoleh melalui proses pengisian kuesioner oleh 114 responden. Pengolahan skor dalam hasil penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel bebas yaitu yang mempengaruhi dilambangkan dengan X, dalam penelitian variabel bebasnya adalah kecerdasan inteligensi (variabel X). Sedangkan untuk variabel terikatnya yang dipengaruhi dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa.

1. Data *self-efficacy* (keyakinan diri)

Data *self-efficacy* (variabel Y) diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa replika yang kemudian dalam penghitungannya menggunakan skala Likert (*scale Likert*) oleh 114 responden. Berdasarkan data, diperoleh nilai terendah untuk variabel ini adalah 23 dan nilai tertinggi 38 (lihat lampiran). Rata keseluruhan adalah $\bar{Y} = 103,59$, simpangan baku $S = 4,274$ dan variasi $S^2 = 18,298$ (proses perhitungan lihat lampiran 12).

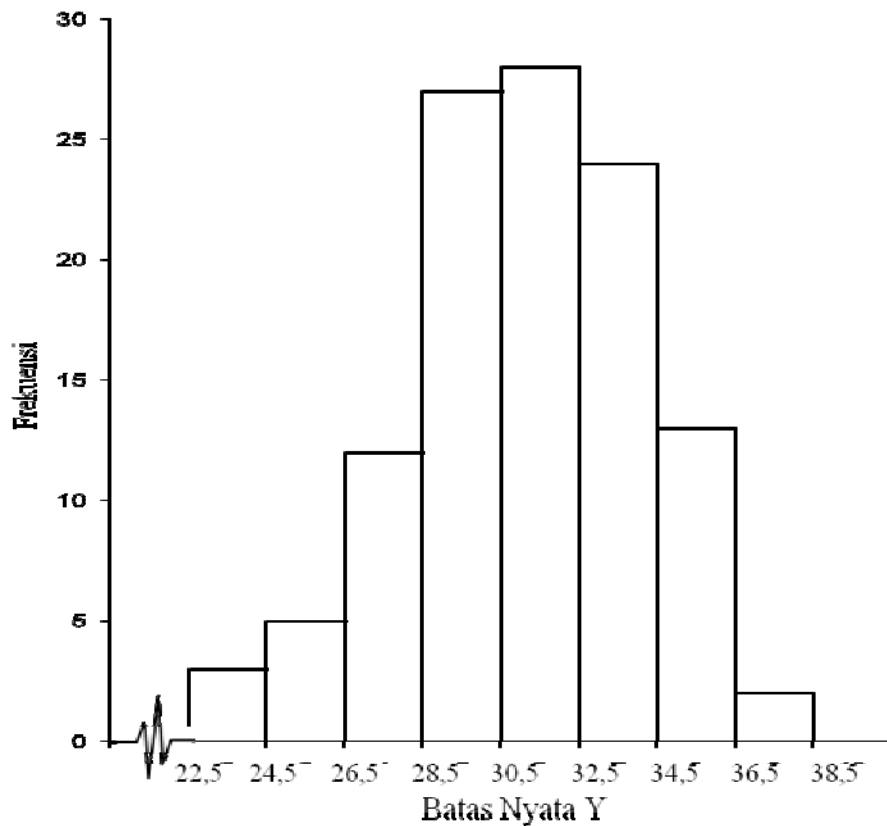
Distribusi frekuensi data *self-efficacy* (keyakinan diri) dapat dilihat dibawah ini yaitu rentang skor adalah 15 banyak kelas interval 7,68 dibulatkan menjadi 8 dan panjang kelas adalah 1,88 dibulatkan menjadi 2.

Tabel IV.1
Tabel Distribusi Frekuensi *Self-Efficacy* (Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
23 - 24	22,5	24,5	3	2,6%
25 - 26	24,5	26,5	5	4,4%
27 - 28	26,5	28,5	12	10,5%
29 - 30	28,5	30,5	27	23,7%
31 - 32	30,5	32,5	28	24,6%
33 - 34	32,5	34,5	24	21,1%
35 - 36	34,5	36,5	13	11,4%
37 - 38	36,5	38,5	2	1,8%
Jumlah			114	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y di atas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 8 kelas dan panjang kelas adalah 2. Untuk batas satuan nyata, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,05 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,05. Frekuensi relatif terbesar yaitu sebanyak 28 responden berada pada kelas ke lima yaitu pada rentang 31-32 sebesar 24,6%, sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu sebanyak 2 responden berada pada kelas terakhir yaitu pada rentang 37-38 sebesar 1,8%.

Dari tabel distribusi variabel Y di atas, maka dapat dilihat grafik histogram *self-efficacy* (keyakinan diri) sebagai berikut.



Gambar IV.1
Grafik Histogram
Variabel Y (*Self-Efficacy*)

Berdasarkan gambar histogram diatas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas kelima dengan batas nyata 30,5 – 32,5, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas kedelapan dengan batas nyata 36,5 – 38,5.

2. Data Kecerdasan Intelengensi

Data kecerdasan inteligensi (variabel X) merupakan data sekunder yang diambil dari SMKN 12 Jakarta. Hasil penelitian menyebutkan bahwa rentang nilai variabel inteligensi (IQ) berada antara 92 (nilai terendah) sampai dengan 115

(nilai tertinggi), skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 103,59, varians (S^2) sebesar 18,29 dan simpangan baku (S) sebesar 4,28. (lihat lampiran 12)

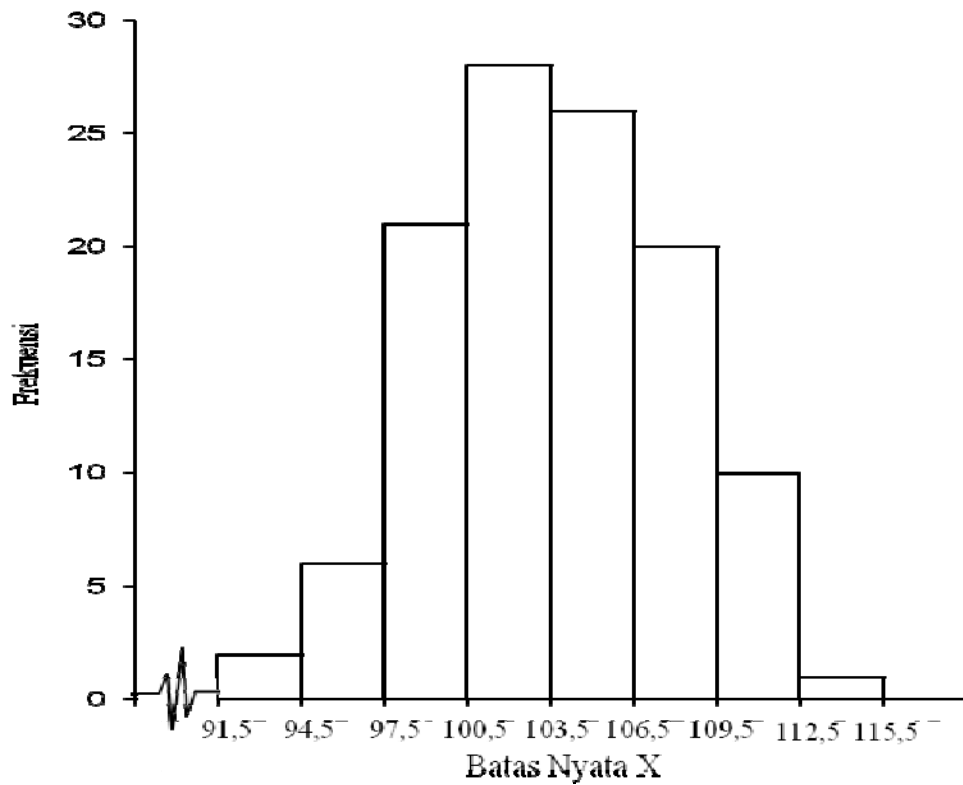
Distribusi frekuensi data intelegensi dapat dilihat dibawah ini yaitu rentang skor adalah 21, banyaknya kelas interval 7,68 dibulatkan menjadi 8 serta panjang kelas 2,625 dibulatkan menjadi 3.

Tabel IV.2
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X (Kecerdasan Intelegensi)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
92 - 94	91,5	95,5	2	1,8%
95 - 97	94,5	97,5	6	5,3%
98 - 100	97,5	100,5	21	18,4%
101 - 103	100,5	103,5	28	24,6%
104 - 106	103,5	106,5	26	22,8%
107 - 109	106,5	109,5	20	17,5%
110 - 112	106,5	112,5	10	8,8%
113 - 115	112,5	115,5	1	0,9%
Jumlah			114	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X di atas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 8 kelas dan panjang kelas adalah 3. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,05 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,05. Frekuensi relatif terbesar yaitu sebanyak 28 responden berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang 101-103 sebesar 24,6%, sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu sebanyak 1 responden berada pada kelas terakhir yaitu pada rentang 113-115 sebesar 0,9%.

Dari tabel distribusi variabel X diatas, maka dapat dilihat grafik histogram kecerdasan intelegensi sebagai berikut.



Gambar IV.2
Grafik Histogram
Variabel X (Kecerdasan Intelegensi)

Berdasarkan gambar histogram diatas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas keempat dengan batas nyata 100,5 – 103,5, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas kedelapan dengan batas nyata 113,5 – 115,5.

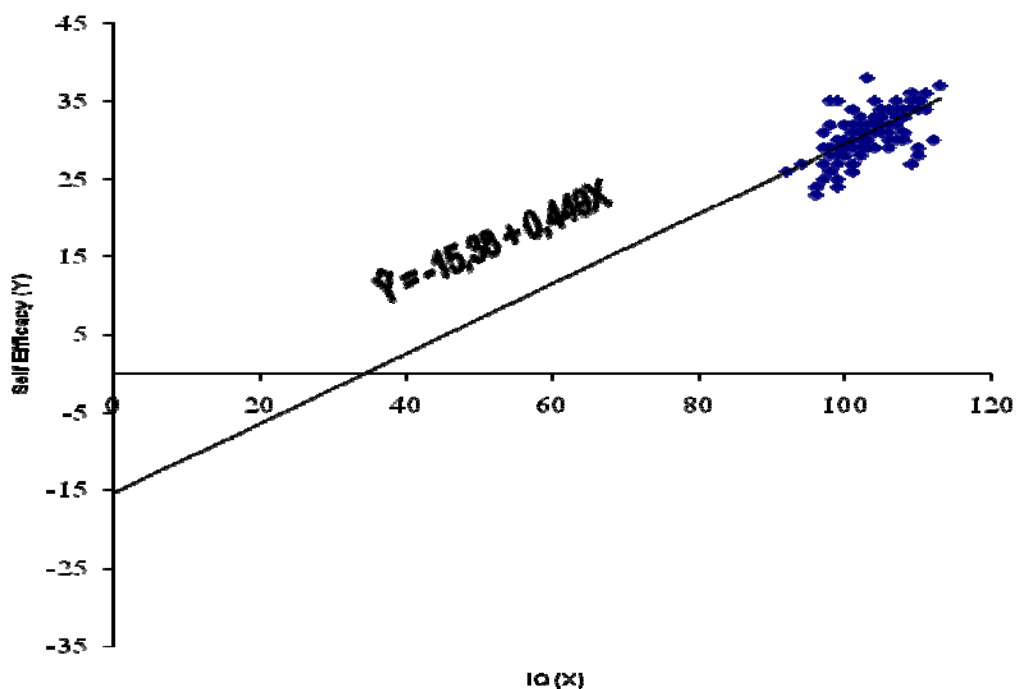
B. Analisis Data

1. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linear sederhana. Bersamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri).

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,449 dan konstanta sebesar -15,38. Dengan demikian bentuk hubungan antara *intelligence quotient* (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = -15,38 + 0,449X$ (proses perhitungan lihat lampiran 14).

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecerdasan intelegensi (IQ) dapat menyebabkan peningkatan *self-efficacy* (keyakinan diri) sebesar 0,449 konstanta -15,38. Persamaan garis linier regresi $\hat{Y} = -15,38 + 0,449X$ dapat dilukiskan pada gambar IV.3 berikut ini :



Gambar IV.3
Grafik Persamaan Regresi
Kecerdasan intelegensi (X) dengan *self-efficacy* (Y)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% dengan sampel sebanyak 114. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $|F_{zi} - S_{zi}|$ terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$, dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil

perhitungan $L_o = 0,079$ sedangkan $L_t = 0,083$ Ini berarti $L_o < L_t$ (perhitungan lihat lampiran 19). Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada lampiran. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

n	α	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
114	0,05	0,079	0,083	Normal

2. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Regresi dinyatakan Linieritas jika H_o diterima, H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 18$ dan dk penyebut $(n-k) = 94$ dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,21$ sedangkan $F_{tabel} =$ sedangkan $F_{tabel} = 1,77$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_h < F_t$ yang berarti regresi linier. Hasil pengujian pada tabel IV.4 dibawah menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) adalah linier.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan linieritas persamaan regresi kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) yang hasil perhitungan disajikan dalam tabel IV.4.

Tabel IV.4
Tabel Anava Untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan kecerdasan intelegensi (X) dengan *self-efficacy* (Y)
 $\hat{Y} = -15,38 + 0,449X$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	114	111326,00			
Regresi (a)	1	110229,26			
Regresi (b/a)	1	416,46	416,46	76,43	3,94
Sisa	112	610,27	5,45		
Tuna Cocok	18	114,63	6,37	1,21	1,77
Galat Kekeliruan	94	495,64	5,27		

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

Dk = Derajat Kebebasan

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

*) Persamaan Regresi Signifikan = F_{hitung} (76,43) > F_{tabel} (3,94)

^{ns}) Persamaan Regresi Linear = F_{hitung} (1,21) < F_{tabel} (1,77)

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2) = 112 pada $\alpha = 0.05$ diperoleh F_{hitung} = 76,43 sedangkan F_{tabel} = 3,94. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa F_h = 76,43 > F_t = 3,94 sehingga regresi signifikan (proses perhitungan lihat lampiran 21 dan 22).

Hasil pengujian pada tabel IV.4 diatas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) adalah linier dan signifikan. Hipotesis penelitian adalah “Terdapat hubungan positif antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri)”. Dengan kata lain diduga semakin tinggi kecerdasan intelegensi (IQ) maka akan semakin tinggi *self-efficacy* (keyakinan diri), dan sebaliknya semakin tinggi *self-efficacy* (keyakinan diri) maka akan semakin tinggi kecerdasan intelegensi (IQ).

Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan kecerdasan intelegensi (IQ) bukan secara kebetulan mempunyai hubungan dengan *self-efficacy* (keyakinan diri), melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0.05$).

b. Uji Koefisien Korelasi

Selanjutnya menentukan koefisien korelasi dalam rangka mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y maka digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r_{xy} = 0,637$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dari sampel sebanyak 114 siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} = 0,637 > 0$ (lihat lampiran 25). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel (X) kecerdasan intelegensi dengan variabel (Y) *self-efficacy*.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah hubungan variabel X dengan Y signifikan atau tidak, maka dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan

uji-t pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk (n-2). Kriteria pengujiannya adalah signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tidak signifikan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (lihat lampiran 26).

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 8,74$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (8,74) > t_{tabel} (1,66)$, H_0 ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (kecerdasan intelegensi) dengan variabel Y (*self-efficacy*).

d. Uji Koefisien Determinasi

Berikutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase ketergantungan variabel Y (*self-efficacy*) dengan variabel X (kecerdasan intelegensi).

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 40,59% (Lampiran 27). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 40,59% variasi *self-efficacy* ditentukan oleh kecerdasan intelegensi dan sisanya ditentukan oleh faktor lain sebesar 59,41%.

Tabel IV. 5
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y

Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0,637	40,59%	8,74	1.66

Keterangan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,74 > 1,66$

Dan berdasarkan tabel tingkat hubungan koefisien dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sedang antara kecerdasan intelegensi dengan *self-efficacy*.

Tabel IV. 6
Tingkat Keeratan Hubungan Antara X dan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Metode Penelitian administrasi (Sugiono, 2001 ;149)

C. Interpretasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 8,74 jauh lebih besar daripada nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu 1,66. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = -15,38 + 0,449X$.

Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu tingkat intelegensi akan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada *self-efficacy* (keyakinan diri) sebesar 0,449X pada konstanta -15,38.

Hasil analisis korelasi sederhana antara intelegensi dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,637. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada hubungan positif antara intelegensi dengan

self-efficacy (keyakinan diri), semakin tinggi tingkat *self-efficacy* (keyakinan diri) maka akan semakin tinggi pula intelegensinya.

Besarnya variabel intelegensi ditentukan oleh variabel *self-efficacy* (keyakinan diri) dan dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhananya adalah sebesar 0,449X secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 40,59% variasi perubahan intelegensi ditentukan atau dipengaruhi oleh *self-efficacy* (keyakinan diri) sisanya ditentukan oleh faktor lain sebesar 59,41%.

Variabel *self-efficacy* (keyakinan diri) memiliki dimensi *magnitude* rata-rata sebesar 32,51%, *strength* rata-rata sebesar 35,03%, dan dimensi *generality* rata-rata sebesar 32,46%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dimensi *strength* memiliki peranan penting dan memiliki skor rata-rata pernyataan yang paling besar dibandingkan dengan yang lainnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung, diantaranya adalah:

1. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri). Sementara banyak faktor yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri).

2. Tingkat *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa yang diperoleh hanya berdasarkan pengukuran pada saat penelitian, jadi tingkat *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa ini belum tentu sama jika dilakukan pengukuran kembali.
3. Keterbatasan waktu dan lokasi dalam penelitian, karena diperlukan waktu yang relatif lama dalam memperoleh data.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan intelegensi (IQ) yang menjadi variabel bebas dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) yang menjadi variabel terikat pada siswa SMK 12 Jakarta.
2. *Self-efficacy* (keyakinan diri) adalah keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimiliki sehingga mampu menyelesaikan sebuah tugas yang didalamnya menyangkut *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kemantapan kepercayaan), *generality* (luas bidang perilaku).
3. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan *self-efficacy* (keyakinan diri) pada siswa SMK Negeri 12 Jakarta.
4. Hasil perhitungan bahwa intelegensi dapat dipengaruhi oleh *self-efficacy* (keyakinan diri), yaitu sebesar 40,59 % dan sisanya sebesar 59,41% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa kecerdasan intelegensi (IQ) dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri) pada siswa SMK Negeri 12 di Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah kecerdasan intelegensi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa. Semakin baik kecerdasan intelegensi, maka semakin tinggi pula *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa.

Meskipun bukan hanya kecerdasan intelegensi saja yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri) pada siswa SMK 12 di Jakarta, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa kecerdasan intelegensi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa.

Self-efficacy (keyakinan diri) memiliki peranan penting dalam proses belajar siswa. Melalui *self-efficacy* ini siswa cenderung memiliki tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat ditangani oleh individu. *Self efficacy* (keyakinan diri) mempengaruhi semangat siswa untuk lebih maju guna meraih sesuatu yang bersifat positif.

C. Saran

Berdasarkan dari implikasi penelititan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat mengenali kecerdasan intelegensi (IQ) dari para siswa. Yang mana tingkat kecerdasan intelegensi dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri) yang dimiliki siswa.
2. Dari hasil perhitungan indikator diketahui skor yang dominan dalam dimensi *self-efficacy* adalah *strength* sebesar 35,03%. Hal ini menunjukkan bahwa individu tersebut percaya bahwa dia dapat melakukan sesuatu pada tingkat tertentu.
3. Melakukan kegiatan bimbingan pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan intelegensi (IQ) seseorang. Karena dengan semakin meningkatnya kecerdasan intelegensi (IQ) seseorang maka akan semakin meningkat pula *self-efficacy* (keyakinan diri)
4. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai *self-efficacy* (keyakinan diri) dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri), sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat bagi kemajuan sekolah serta terus menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* (keyakinan diri) siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Psikologi Umum, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Alder, Harry, *Boost Your Intelligencu: (Pacu EQ dan IQ Anda)*, terjemahan Christina Priarningsih, (Jakarta: Erlangga, 2001).
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Baron, R. A and J. Greenberg, *Behaviour In Organizations*, Eighth Edition. New Jersey: Pretince-Hall, Inc 2003.
- F, Moafian and Ghanizadeh A, *System*, www.sciencedirect.com, 2009
- Fanany, M., *Tes Potensi Akademik, edisi ke-4*, Yogyakarta: Nusantara Publisher, 2005.
- Fudyartanta, Ki, *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Greenberg, Jerald, Behavior in Organizations “*Understanding and Managing the Human Side of Work*” New Jersey : Prentice Hall International, Inc, 2000.
- Ivencevich, John M, *Human Resource Management tenth edition*, New York: Mc Graw Hill, 2007.
- Klehe, U.C and Heslin, P. A Self-efficacy. In S. G Rogelberg (Ed.), *Encyclopedia of Industrial/Organizational Psychology* (vol. 2), 2006.
- Kreitner, Robet and Anggelo Kinicki, *Organizational Behavior seventh edition*, New York : Mc Graw-Hill Irwin, 2007.
- Larsen, Randy. J and David M Buss *Personality Psychology* third Edition, Mc. Graw Hill Companies Ic, 2008.
- Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone, Oliver P. Jhon Nnth Edition. *The Siencie of Personality*, USA: Jhon Wiley and Sons, Inc, 2006.
- Lussier, Robert N, *Human Relation in Organization “application and skill building sevent edition”*, New York: Mc Graw-Hill Irwin, 2008.
- M, Rastegar and Memarpour S, *System*, www.sciencedirect.com, 2009.

- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Newstrom, John W, *Organizational Behavior "Human Behavior at Work"* twelfth edition, Ney York : Mc Graw Hill,2007.
- Peterson, Christopher, *Character Strengths and Virtues*, New York : Oxford university Press, Inc, 2004.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Redaksi Rumah Tangga, *Pintar Psikotes dan TPA*, Jakarta: Tangga Pustaka, 2008.
- Robins, Stephen P., *Organizational Behavior*, Twelfth Edition San Diego State University, 2009.
- Santrock, Jhon W, *Educational Psychology* MC Graw Hill 2008.
- Shavinina, Larisa V, "*The International Hand book on innovation* Amsterdam: An Imprint of Elseiver science, 2003.
- Soenanto, Hardi, *Memahami Psikotes*, Bandung: CV Pustaka Grafika, 2008.
- Stein, Stephen J., *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, Bandung: Kaifa, 2002.
- Sudjana, *Metoda Statistika* Bandung: Tarsito, 2005.
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Suharyadi, Purwanto S.K. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern edisi 2*. Jakarta:Salemba empat. 2009.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2004.
- Syuhada, Irwan, *Hubungan Self-efficacy dengan Kecemasan Menghadapi Persaingan Dunia Kerja*, Pskovidya Jurnal Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang Vol. 12 no. 3, 2008.

Yohana, Corry, *Pengaruh Antara SQ, EQ, dan IQ Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ*, Jakarta: Econosains FE UNJ, Vol. IV, No. 1, Maret 2008.

Data Penelitian
Variabel X (Intelligence Quotient)

No. Resp.	Kelas	Responden	IQ
1	XI AP 1	Responden 1	105
2	XI AP 1	Responden 2	99
3	XI AP 1	Responden 3	103
4	XI AP 1	Responden 4	106
5	XI AP 1	Responden 5	97
6	XI AP 1	Responden 6	103
7	XI AP 1	Responden 7	105
8	XI AP 1	Responden 8	99
9	XI AP 1	Responden 9	97
10	XI AP 1	Responden 10	104
11	XI AP 1	Responden 11	102
12	XI AP 1	Responden 12	96
13	XI AP 1	Responden 13	98
14	XI AP 1	Responden 14	103
15	XI AP 1	Responden 15	100
16	XI AP 1	Responden 16	105
17	XI AP 1	Responden 17	107
18	XI AP 1	Responden 18	99
19	XI AP 1	Responden 19	105
20	XI AP 1	Responden 20	109
21	XI AP 1	Responden 21	96
22	XI AP 1	Responden 22	92
23	XI AP 1	Responden 23	102
24	XI AP 2	Responden 24	106
25	XI AP 2	Responden 25	100
26	XI AP 2	Responden 26	105
27	XI AP 2	Responden 27	104
28	XI AP 2	Responden 28	94
29	XI AP 2	Responden 29	105
30	XI AP 2	Responden 30	102
31	XI AP 2	Responden 31	107
32	XI AP 2	Responden 32	99
33	XI AP 2	Responden 33	101
34	XI AP 2	Responden 34	104
35	XI AP 2	Responden 35	106
36	XI AP 2	Responden 36	110
37	XI AP 2	Responden 37	107
38	XI AP 2	Responden 38	102
39	XI AP 2	Responden 39	99
40	XI AP 2	Responden 40	98
41	XI AP 2	Responden 41	102
42	XI AP 2	Responden 42	99
43	XI AP 2	Responden 43	105
44	XI AP 2	Responden 44	109
45	XI AP 2	Responden 45	102

No. Resp.	Kelas	Responden	IQ
47	XI AK 1	Responden 47	110
48	XI AK 1	Responden 48	108
49	XI AK 1	Responden 49	112
50	XI AK 1	Responden 50	108
51	XI AK 1	Responden 51	109
52	XI AK 1	Responden 52	109
53	XI AK 1	Responden 53	105
54	XI AK 1	Responden 54	108
55	XI AK 1	Responden 55	103
56	XI AK 1	Responden 56	106
57	XI AK 1	Responden 57	110
58	XI AK 1	Responden 58	107
59	XI AK 1	Responden 59	109
60	XI AK 1	Responden 60	111
61	XI AK 1	Responden 61	107
62	XI AK 1	Responden 62	107
63	XI AK 1	Responden 63	98
64	XI AK 1	Responden 64	103
65	XI AK 1	Responden 65	102
66	XI AK 1	Responden 66	99
67	XI AK 1	Responden 67	103
68	XI AK 1	Responden 68	97
69	XI AK 2	Responden 69	110
70	XI AK 2	Responden 70	108
71	XI AK 2	Responden 71	101
72	XI AK 2	Responden 72	106
73	XI AK 2	Responden 73	110
74	XI AK 2	Responden 74	113
75	XI AK 2	Responden 75	99
76	XI AK 2	Responden 76	105
77	XI AK 2	Responden 77	101
78	XI AK 2	Responden 78	109
79	XI AK 2	Responden 79	100
80	XI AK 2	Responden 80	101
81	XI AK 2	Responden 81	107
82	XI AK 2	Responden 82	100
83	XI AK 2	Responden 83	110
84	XI AK 2	Responden 84	109
85	XI AK 2	Responden 85	108
86	XI AK 2	Responden 86	110
87	XI AK 2	Responden 87	111
88	XI AK 2	Responden 88	103
89	XI AK 2	Responden 89	106
90	XI AK 2	Responden 90	98
91	XI AK 2	Responden 91	102
92	PM	Responden 92	104
93	PM	Responden 93	105
94	PM	Responden 94	102
95	PM	Responden 95	98

No. Resp.	Kelas	Responden	IQ
96	PM	Responden 96	101
97	PM	Responden 97	104
98	PM	Responden 98	103
99	PM	Responden 99	98
100	PM	Responden 100	100
101	PM	Responden 101	97
102	PM	Responden 102	104
103	PM	Responden 103	109
104	PM	Responden 104	101
105	PM	Responden 105	103
106	PM	Responden 106	104
107	PM	Responden 107	103
108	PM	Responden 108	104
109	PM	Responden 109	100
110	PM	Responden 110	104
111	PM	Responden 111	100
112	PM	Responden 112	103
113	PM	Responden 113	104
114	PM	Responden 114	101
Σ	0	0	11809

Data Penelitian
Variabel Y (Self Efficacy)

No. Resp.	Nomor Pernyataan								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	4	4	5	3	4	3	3	31
2	3	3	2	3	4	4	3	3	25
3	5	3	4	4	3	4	4	3	30
4	5	4	4	4	4	4	3	4	32
5	3	3	4	3	3	3	3	3	25
6	4	5	4	5	5	5	5	5	38
7	5	4	4	4	4	4	3	4	32
8	4	4	3	4	4	4	4	3	30
9	4	4	4	4	4	3	4	4	31
10	5	4	4	3	4	4	4	4	32
11	4	4	4	3	4	4	3	4	30
12	3	3	3	3	2	3	3	3	23
13	4	3	3	3	3	3	4	3	26
14	5	4	4	3	4	4	3	4	31
15	4	4	4	3	4	3	3	4	29
16	4	5	4	4	4	3	5	4	33
17	5	5	4	5	3	4	3	4	33
18	4	4	4	4	3	3	4	4	30
19	4	5	4	4	4	5	4	4	34
20	5	4	4	4	5	4	4	4	34
21	3	2	3	3	3	3	4	3	24
22	4	3	3	4	3	4	3	2	26
23	4	4	4	3	4	3	4	2	28
24	5	4	4	3	4	4	3	4	31
25	4	3	4	3	4	3	4	3	28
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	5	4	4	3	4	32
28	4	3	3	3	4	3	4	3	27
29	4	4	4	4	4	4	4	5	33
30	4	4	4	3	4	4	3	3	29
31	5	4	5	4	5	4	4	4	35
32	4	3	4	3	2	2	4	2	24
33	4	3	4	2	3	4	3	3	26
34	4	4	4	5	4	4	4	4	33
35	4	4	4	4	4	5	5	4	34
36	5	5	4	4	4	4	5	4	35
37	5	4	4	5	4	3	4	4	33
38	5	4	4	4	4	4	4	4	33
39	3	3	4	4	3	4	4	3	28
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	5	4	4	4	3	4	4	32
42	5	4	4	3	4	3	4	2	29
43	4	5	4	4	5	5	4	3	34
44	5	5	4	4	5	4	4	4	35
45	5	4	4	4	3	4	4	3	31
46	4	3	4	3	4	3	4	2	27
47	5	5	4	4	4	4	5	3	34
48	5	4	4	3	4	4	3	4	31
49	4	4	3	4	4	4	3	4	30
50	4	4	3	4	4	4	3	4	30
51	5	5	4	5	4	4	5	4	36
52	5	4	5	5	4	4	5	4	36
53	4	4	5	5	4	4	4	4	34
54	5	4	4	4	4	4	5	4	34
55	5	5	4	3	3	4	4	3	31
56	4	4	4	5	3	4	3	3	30

No. Resp.	Nomor Pernyataan								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
58	4	4	4	4	4	3	3	4	30
59	5	4	4	5	4	5	3	4	34
60	5	4	5	4	4	4	5	5	36
61	5	4	4	4	4	4	3	4	32
62	4	5	5	4	4	4	5	3	34
63	4	4	3	3	3	4	4	3	28
64	5	4	4	4	3	4	3	4	31
65	4	3	4	3	4	4	2	4	28
66	4	4	4	2	4	3	4	2	27
67	5	3	4	4	4	3	4	4	31
68	5	4	4	2	3	4	3	2	27
69	5	5	4	5	4	4	4	4	35
70	4	4	4	4	4	4	3	4	31
71	4	5	4	5	4	4	4	4	34
72	4	4	3	4	4	3	3	4	29
73	4	4	4	3	3	4	3	4	29
74	5	5	5	5	5	4	4	4	37
75	4	5	4	5	4	4	5	4	35
76	4	4	5	5	4	4	4	3	33
77	4	4	4	4	4	3	3	4	30
78	4	4	4	3	4	3	3	2	27
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	5	4	4	5	4	3	4	4	33
82	4	4	4	3	4	3	3	4	29
83	5	4	4	5	4	5	4	4	35
84	5	4	4	5	5	4	3	4	34
85	4	5	4	4	4	4	4	4	33
86	5	4	5	5	4	4	4	4	35
87	5	4	4	5	4	4	4	4	34
88	4	4	4	3	4	3	3	4	29
89	5	4	5	4	4	4	4	4	34
90	4	4	3	4	3	3	4	4	29
91	5	5	4	4	3	3	4	3	31
92	5	4	4	4	4	4	4	4	33
93	5	4	4	4	4	4	3	4	32
94	4	3	5	4	3	3	4	4	30
95	5	4	4	5	4	4	4	5	35
96	4	3	4	4	4	3	3	4	29
97	5	3	4	4	4	3	4	4	31
98	4	3	5	4	3	3	4	4	30
99	4	4	4	3	4	4	4	2	29
100	4	4	4	4	3	3	4	4	30
101	4	4	4	4	3	3	4	3	29
102	4	4	4	5	4	5	5	4	35
103	5	5	5	5	4	4	4	4	36
104	4	4	3	4	4	4	4	4	31
105	4	3	4	4	4	5	4	4	32
106	4	4	4	5	4	4	3	4	32
107	4	4	3	3	4	4	3	4	29
108	4	4	4	3	4	3	3	4	29
109	4	3	4	3	4	4	3	4	29
110	4	4	4	5	4	4	3	4	32
111	4	3	4	3	4	4	4	2	28
112	5	3	4	4	4	3	4	4	31
113	4	3	4	5	4	4	5	4	33
114	4	3	4	3	4	4	4	3	29
Σ	494	448	453	446	436	428	427	414	3546

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X (Intelligence Quotient)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 113 - 92 \\ &= 21\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 114 \\ &= 1 + (3,3) 2,02 \\ &= 1 + 6,68 \\ &= 7,68 \text{ (dibulatkan menjadi } 8 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{21}{8} = 2.625 \text{ (ditetapkan menjadi } 3 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
92 - 94	91.5	94.5	2	1.8%
95 - 97	94.5	97.5	6	5.3%
98 - 100	97.5	100.5	21	18.4%
101 - 103	100.5	103.5	28	24.6%
104 - 106	103.5	106.5	26	22.8%
107 - 109	106.5	109.5	20	17.5%
110 - 112	109.5	112.5	10	8.8%
113 - 115	112.5	115.5	1	0.9%
Jumlah			114	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Self Efficacy)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 38 - 23 \\ &= 15\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

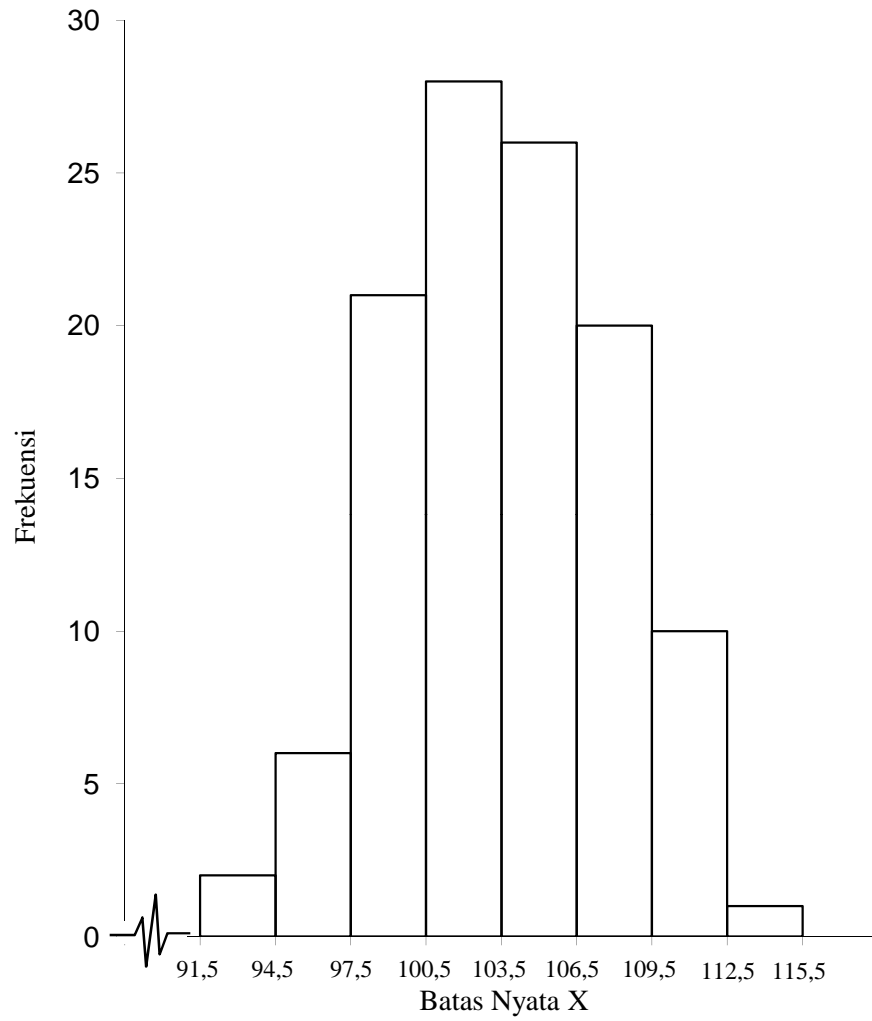
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 114 \\ &= 1 + (3,3) 2,02 \\ &= 1 + 6,68 \\ &= 7,68 \text{ (dibulatkan menjadi } 8 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

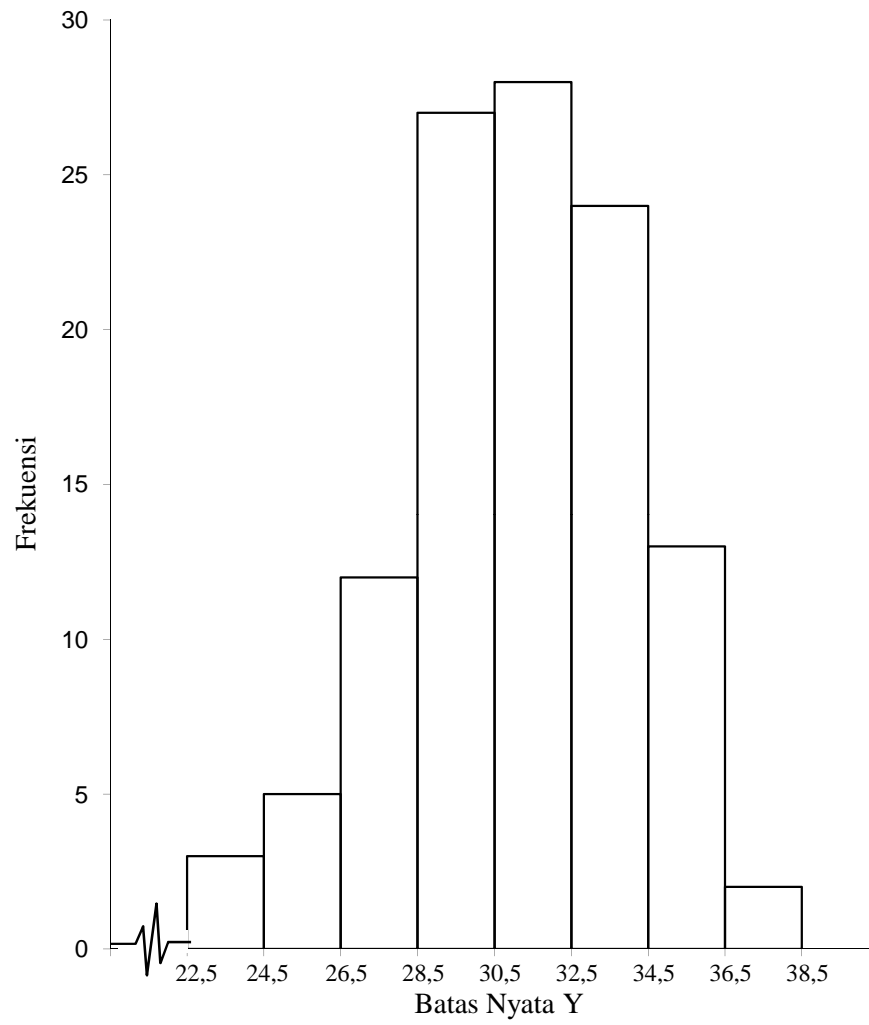
$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{15}{8} = 1.88 \text{ (ditetapkan menjadi } 2 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
23 - 24	22.5	24.5	3	2.6%
25 - 26	24.5	26.5	5	4.4%
27 - 28	26.5	28.5	12	10.5%
29 - 30	28.5	30.5	27	23.7%
31 - 32	30.5	32.5	28	24.6%
33 - 34	32.5	34.5	24	21.1%
35 - 36	34.5	36.5	13	11.4%
37 - 38	36.5	38.5	2	1.8%
Jumlah			114	100%

**Grafik Histogram
Variabel X**



**Grafik Histogram
Variabel Y**



**Hasil Data Mentah Variabel X (Intelligence Quotient)
dan Variabel Y (Self Efficacy)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	105	31
2	99	25
3	103	30
4	106	32
5	97	25
6	103	38
7	105	32
8	99	30
9	97	31
10	104	32
11	102	30
12	96	23
13	98	26
14	103	31
15	100	29
16	105	33
17	107	33
18	99	30
19	105	34
20	109	34
21	96	24
22	92	26
23	102	28
24	106	31
25	100	28
26	105	32
27	104	32
28	94	27
29	105	33
30	102	29
31	107	35
32	99	24
33	101	26
34	104	33
35	106	34
36	110	35
37	107	33
38	102	33
39	99	28
40	98	32
41	102	32
42	99	29
43	105	34
44	109	35
45	102	31
46	101	27
47	110	34
48	108	31
49	112	30
50	108	30
51	109	36
52	109	36
53	105	34
54	108	34
55	103	31
56	106	30

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
57	110	28
58	107	30
59	109	34
60	111	36
61	107	32
62	107	34
63	98	28
64	103	31
65	102	28
66	99	27
67	103	31
68	97	27
69	110	35
70	108	31
71	101	34
72	106	29
73	110	29
74	113	37
75	99	35
76	105	33
77	101	30
78	109	27
79	100	32
80	101	32
81	107	33
82	100	29
83	110	35
84	109	34
85	108	33
86	110	35
87	111	34
88	103	29
89	106	34
90	98	29
91	102	31
92	104	33
93	105	32
94	102	30
95	98	35
96	101	29
97	104	31
98	103	30
99	98	29
100	100	30
101	97	29
102	104	35
103	109	36
104	101	31
105	103	32
106	104	32
107	103	29
108	104	29
109	100	29
110	104	32
111	100	28
112	103	31
113	104	33
114	101	29

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	105	31	1.41	-0.11	1.99	0.01
2	99	25	-4.59	-6.11	21.05	37.27
3	103	30	-0.59	-1.11	0.35	1.22
4	106	32	2.41	0.89	5.82	0.80
5	97	25	-6.59	-6.11	43.40	37.27
6	103	38	-0.59	6.89	0.35	47.54
7	105	32	1.41	0.89	1.99	0.80
8	99	30	-4.59	-1.11	21.05	1.22
9	97	31	-6.59	-0.11	43.40	0.01
10	104	32	0.41	0.89	0.17	0.80
11	102	30	-1.59	-1.11	2.52	1.22
12	96	23	-7.59	-8.11	57.57	65.70
13	98	26	-5.59	-5.11	31.22	26.06
14	103	31	-0.59	-0.11	0.35	0.01
15	100	29	-3.59	-2.11	12.87	4.43
16	105	33	1.41	1.89	1.99	3.59
17	107	33	3.41	1.89	11.64	3.59
18	99	30	-4.59	-1.11	21.05	1.22
19	105	34	1.41	2.89	1.99	8.38
20	109	34	5.41	2.89	29.29	8.38
21	96	24	-7.59	-7.11	57.57	50.48
22	92	26	-11.59	-5.11	134.28	26.06
23	102	28	-1.59	-3.11	2.52	9.64
24	106	31	2.41	-0.11	5.82	0.01
25	100	28	-3.59	-3.11	12.87	9.64
26	105	32	1.41	0.89	1.99	0.80
27	104	32	0.41	0.89	0.17	0.80
28	94	27	-9.59	-4.11	91.92	16.85
29	105	33	1.41	1.89	1.99	3.59
30	102	29	-1.59	-2.11	2.52	4.43
31	107	35	3.41	3.89	11.64	15.17
32	99	24	-4.59	-7.11	21.05	50.48
33	101	26	-2.59	-5.11	6.70	26.06
34	104	33	0.41	1.89	0.17	3.59
35	106	34	2.41	2.89	5.82	8.38
36	110	35	6.41	3.89	41.12	15.17
37	107	33	3.41	1.89	11.64	3.59
38	102	33	-1.59	1.89	2.52	3.59
39	99	28	-4.59	-3.11	21.05	9.64
40	98	32	-5.59	0.89	31.22	0.80
41	102	32	-1.59	0.89	2.52	0.80
42	99	29	-4.59	-2.11	21.05	4.43
43	105	34	1.41	2.89	1.99	8.38
44	109	35	5.41	3.89	29.29	15.17
45	102	31	-1.59	-0.11	2.52	0.01
46	101	27	-2.59	-4.11	6.70	16.85
47	110	34	6.41	2.89	41.12	8.38
48	108	31	4.41	-0.11	19.47	0.01
49	112	30	8.41	-1.11	70.77	1.22
50	108	30	4.41	-1.11	19.47	1.22
51	109	36	5.41	4.89	29.29	23.96
52	109	36	5.41	4.89	29.29	23.96
53	105	34	1.41	2.89	1.99	8.38
54	108	34	4.41	2.89	19.47	8.38
55	103	31	-0.59	-0.11	0.35	0.01
56	106	30	2.41	-1.11	5.82	1.22
57	110	28	6.41	-3.11	41.12	9.64

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
58	107	30	3.41	-1.11	11.64	1.22
59	109	34	5.41	2.89	29.29	8.38
60	111	36	7.41	4.89	54.94	23.96
61	107	32	3.41	0.89	11.64	0.80
62	107	34	3.41	2.89	11.64	8.38
63	98	28	-5.59	-3.11	31.22	9.64
64	103	31	-0.59	-0.11	0.35	0.01
65	102	28	-1.59	-3.11	2.52	9.64
66	99	27	-4.59	-4.11	21.05	16.85
67	103	31	-0.59	-0.11	0.35	0.01
68	97	27	-6.59	-4.11	43.40	16.85
69	110	35	6.41	3.89	41.12	15.17
70	108	31	4.41	-0.11	19.47	0.01
71	101	34	-2.59	2.89	6.70	8.38
72	106	29	2.41	-2.11	5.82	4.43
73	110	29	6.41	-2.11	41.12	4.43
74	113	37	9.41	5.89	88.59	34.75
75	99	35	-4.59	3.89	21.05	15.17
76	105	33	1.41	1.89	1.99	3.59
77	101	30	-2.59	-1.11	6.70	1.22
78	109	27	5.41	-4.11	29.29	16.85
79	100	32	-3.59	0.89	12.87	0.80
80	101	32	-2.59	0.89	6.70	0.80
81	107	33	3.41	1.89	11.64	3.59
82	100	29	-3.59	-2.11	12.87	4.43
83	110	35	6.41	3.89	41.12	15.17
84	109	34	5.41	2.89	29.29	8.38
85	108	33	4.41	1.89	19.47	3.59
86	110	35	6.41	3.89	41.12	15.17
87	111	34	7.41	2.89	54.94	8.38
88	103	29	-0.59	-2.11	0.35	4.43
89	106	34	2.41	2.89	5.82	8.38
90	98	29	-5.59	-2.11	31.22	4.43
91	102	31	-1.59	-0.11	2.52	0.01
92	104	33	0.41	1.89	0.17	3.59
93	105	32	1.41	0.89	1.99	0.80
94	102	30	-1.59	-1.11	2.52	1.22
95	98	35	-5.59	3.89	31.22	15.17
96	101	29	-2.59	-2.11	6.70	4.43
97	104	31	0.41	-0.11	0.17	0.01
98	103	30	-0.59	-1.11	0.35	1.22
99	98	29	-5.59	-2.11	31.22	4.43
100	100	30	-3.59	-1.11	12.87	1.22
101	97	29	-6.59	-2.11	43.40	4.43
102	104	35	0.41	3.89	0.17	15.17
103	109	36	5.41	4.89	29.29	23.96
104	101	31	-2.59	-0.11	6.70	0.01
105	103	32	-0.59	0.89	0.35	0.80
106	104	32	0.41	0.89	0.17	0.80
107	103	29	-0.59	-2.11	0.35	4.43
108	104	29	0.41	-2.11	0.17	4.43
109	100	29	-3.59	-2.11	12.87	4.43
110	104	32	0.41	0.89	0.17	0.80
111	100	28	-3.59	-3.11	12.87	9.64
112	103	31	-0.59	-0.11	0.35	0.01
113	104	33	0.41	1.89	0.17	3.59
114	101	29	-2.59	-2.11	6.70	4.43
Jumlah	11809	3546			2067.62	1026.737

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{11809}{114} \\ &= 103.59\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3546}{114} \\ &= 31.11\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{2067.62}{113} \\ &= 18.298\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{1026.74}{113} \\ &= 9.086\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{18.298} \\ &= 4.278\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{9.086} \\ &= 3.014\end{aligned}$$

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X²	Y²	XY
1	1	1	92	26	8464	676	2392
2	2	1	94	27	8836	729	2538
3	3	2	96	23	9216	529	2208
4			96	24	9216	576	2304
5	4	4	97	25	9409	625	2425
6			97	31	9409	961	3007
7			97	27	9409	729	2619
8			97	29	9409	841	2813
9	5	6	98	26	9604	676	2548
10			98	32	9604	1024	3136
11			98	28	9604	784	2744
12			98	29	9604	841	2842
13			98	35	9604	1225	3430
14			98	29	9604	841	2842
15	6	8	99	25	9801	625	2475
16			99	30	9801	900	2970
17			99	30	9801	900	2970
18			99	24	9801	576	2376
19			99	28	9801	784	2772
20			99	29	9801	841	2871
21			99	27	9801	729	2673
22			99	35	9801	1225	3465
23	7	7	100	29	10000	841	2900
24			100	28	10000	784	2800
25			100	32	10000	1024	3200
26			100	29	10000	841	2900
27			100	30	10000	900	3000
28			100	29	10000	841	2900
29			100	28	10000	784	2800
30	8	8	101	26	10201	676	2626
31			101	27	10201	729	2727
32			101	34	10201	1156	3434
33			101	30	10201	900	3030
34			101	32	10201	1024	3232
35			101	29	10201	841	2929
36			101	31	10201	961	3131
37			101	29	10201	841	2929
38	9	9	102	30	10404	900	3060
39			102	28	10404	784	2856
40			102	29	10404	841	2958
41			102	33	10404	1089	3366
42			102	32	10404	1024	3264
43			102	31	10404	961	3162
44			102	28	10404	784	2856
45			102	31	10404	961	3162
46			102	30	10404	900	3060
47	10	11	103	30	10609	900	3090
48			103	38	10609	1444	3914
49			103	31	10609	961	3193
50			103	31	10609	961	3193
51			103	31	10609	961	3193
52			103	31	10609	961	3193
53			103	29	10609	841	2987
54			103	30	10609	900	3090
55			103	32	10609	1024	3296
56			103	29	10609	841	2987

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
57			103	31	10609	961	3193
58	11	10	104	32	10816	1024	3328
59			104	32	10816	1024	3328
60			104	33	10816	1089	3432
61			104	33	10816	1089	3432
62			104	31	10816	961	3224
63			104	35	10816	1225	3640
64			104	32	10816	1024	3328
65			104	29	10816	841	3016
66			104	32	10816	1024	3328
67			104	33	10816	1089	3432
68	12	10	105	31	11025	961	3255
69			105	32	11025	1024	3360
70			105	33	11025	1089	3465
71			105	34	11025	1156	3570
72			105	32	11025	1024	3360
73			105	33	11025	1089	3465
74			105	34	11025	1156	3570
75			105	34	11025	1156	3570
76			105	33	11025	1089	3465
77			105	32	11025	1024	3360
78	13	6	106	32	11236	1024	3392
79			106	31	11236	961	3286
80			106	34	11236	1156	3604
81			106	30	11236	900	3180
82			106	29	11236	841	3074
83			106	34	11236	1156	3604
84	14	7	107	33	11449	1089	3531
85			107	35	11449	1225	3745
86			107	33	11449	1089	3531
87			107	30	11449	900	3210
88			107	32	11449	1024	3424
89			107	34	11449	1156	3638
90			107	33	11449	1089	3531
91	15	5	108	31	11664	961	3348
92			108	30	11664	900	3240
93			108	34	11664	1156	3672
94			108	31	11664	961	3348
95			108	33	11664	1089	3564
96	16	8	109	34	11881	1156	3706
97			109	35	11881	1225	3815
98			109	36	11881	1296	3924
99			109	36	11881	1296	3924
100			109	34	11881	1156	3706
101			109	27	11881	729	2943
102			109	34	11881	1156	3706
103			109	36	11881	1296	3924
104	17	7	110	35	12100	1225	3850
105			110	34	12100	1156	3740
106			110	28	12100	784	3080
107			110	35	12100	1225	3850
108			110	29	12100	841	3190
109			110	35	12100	1225	3850
110			110	35	12100	1225	3850
111	18	2	111	36	12321	1296	3996
112			111	34	12321	1156	3774
113	19	1	112	30	12544	900	3360
114	20	1	113	37	12769	1369	4181
Jumlah	20	114	11809	3546	1225335	111326	368250

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 114 \\ \Sigma X &= 11809 \\ \Sigma X^2 &= 1225335 \\ \Sigma Y &= 3546 \\ \Sigma Y^2 &= 111326 \\ \Sigma XY &= 368250\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{3546 \cdot 1225335 - 11809 \cdot 368250}{114 \cdot 1225335 - 11809^2} \\ &= \frac{4345037910 - 4348664250}{139688190 - 139452481} \\ &= \frac{-3626340}{235709} \\ &= -15.3848\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{114 \cdot 368250 - 11809 \cdot 3546}{114 \cdot 1225335 - 11809^2} \\ &= \frac{41980500 - 41874714}{139688190 - 139452481} \\ &= \frac{105786}{235709} \\ &= 0.4488\end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

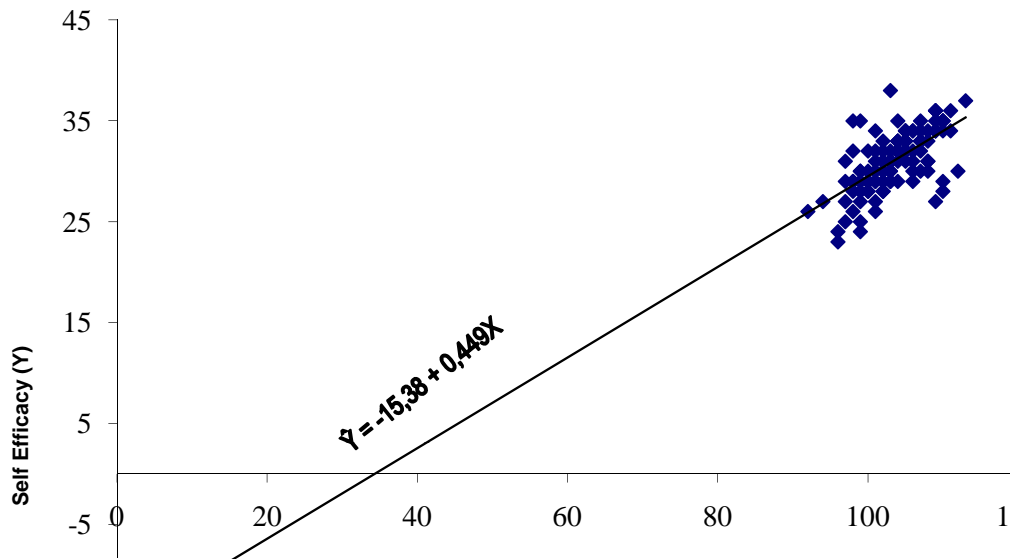
$$\hat{Y} = -15.38 + 0.449 X$$

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = -15,38 + 0,449X$	\hat{Y}
1	92	-15.38 + 0.449 . 92	25.905
2	94	-15.38 + 0.449 . 94	26.802
3	96	-15.38 + 0.449 . 96	27.700
4	96	-15.38 + 0.449 . 96	27.700
5	97	-15.38 + 0.449 . 97	28.149
6	97	-15.38 + 0.449 . 97	28.149
7	97	-15.38 + 0.449 . 97	28.149
8	97	-15.38 + 0.449 . 97	28.149
9	98	-15.38 + 0.449 . 98	28.597
10	98	-15.38 + 0.449 . 98	28.597
11	98	-15.38 + 0.449 . 98	28.597
12	98	-15.38 + 0.449 . 98	28.597
13	98	-15.38 + 0.449 . 98	28.597
14	98	-15.38 + 0.449 . 98	28.597
15	99	-15.38 + 0.449 . 99	29.046
16	99	-15.38 + 0.449 . 99	29.046
17	99	-15.38 + 0.449 . 99	29.046
18	99	-15.38 + 0.449 . 99	29.046
19	99	-15.38 + 0.449 . 99	29.046
20	99	-15.38 + 0.449 . 99	29.046
21	99	-15.38 + 0.449 . 99	29.046
22	99	-15.38 + 0.449 . 99	29.046
23	100	-15.38 + 0.449 . 100	29.495
24	100	-15.38 + 0.449 . 100	29.495
25	100	-15.38 + 0.449 . 100	29.495
26	100	-15.38 + 0.449 . 100	29.495
27	100	-15.38 + 0.449 . 100	29.495
28	100	-15.38 + 0.449 . 100	29.495
29	100	-15.38 + 0.449 . 100	29.495
30	101	-15.38 + 0.449 . 101	29.944
31	101	-15.38 + 0.449 . 101	29.944
32	101	-15.38 + 0.449 . 101	29.944
33	101	-15.38 + 0.449 . 101	29.944
34	101	-15.38 + 0.449 . 101	29.944
35	101	-15.38 + 0.449 . 101	29.944
36	101	-15.38 + 0.449 . 101	29.944
37	101	-15.38 + 0.449 . 101	29.944
38	102	-15.38 + 0.449 . 102	30.393
39	102	-15.38 + 0.449 . 102	30.393
40	102	-15.38 + 0.449 . 102	30.393
41	102	-15.38 + 0.449 . 102	30.393
42	102	-15.38 + 0.449 . 102	30.393
43	102	-15.38 + 0.449 . 102	30.393
44	102	-15.38 + 0.449 . 102	30.393
45	102	-15.38 + 0.449 . 102	30.393
46	102	-15.38 + 0.449 . 102	30.393
47	103	-15.38 + 0.449 . 103	30.841
48	103	-15.38 + 0.449 . 103	30.841
49	103	-15.38 + 0.449 . 103	30.841
50	103	-15.38 + 0.449 . 103	30.841
51	103	-15.38 + 0.449 . 103	30.841
52	103	-15.38 + 0.449 . 103	30.841
53	103	-15.38 + 0.449 . 103	30.841
54	103	-15.38 + 0.449 . 103	30.841
55	103	-15.38 + 0.449 . 103	30.841
56	103	-15.38 + 0.449 . 103	30.841
57	103	-15.38 + 0.449 . 103	30.841
58	104	-15.38 + 0.449 . 104	31.290

n	X	$\hat{Y} = -15,38 + 0,449X$	\hat{y}
59	104	-15.38 + 0.449 . 104	31.290
60	104	-15.38 + 0.449 . 104	31.290
61	104	-15.38 + 0.449 . 104	31.290
62	104	-15.38 + 0.449 . 104	31.290
63	104	-15.38 + 0.449 . 104	31.290
64	104	-15.38 + 0.449 . 104	31.290
65	104	-15.38 + 0.449 . 104	31.290
66	104	-15.38 + 0.449 . 104	31.290
67	104	-15.38 + 0.449 . 104	31.290
68	105	-15.38 + 0.449 . 105	31.739
69	105	-15.38 + 0.449 . 105	31.739
70	105	-15.38 + 0.449 . 105	31.739
71	105	-15.38 + 0.449 . 105	31.739
72	105	-15.38 + 0.449 . 105	31.739
73	105	-15.38 + 0.449 . 105	31.739
74	105	-15.38 + 0.449 . 105	31.739
75	105	-15.38 + 0.449 . 105	31.739
76	105	-15.38 + 0.449 . 105	31.739
77	105	-15.38 + 0.449 . 105	31.739
78	106	-15.38 + 0.449 . 106	32.188
79	106	-15.38 + 0.449 . 106	32.188
80	106	-15.38 + 0.449 . 106	32.188
81	106	-15.38 + 0.449 . 106	32.188
82	106	-15.38 + 0.449 . 106	32.188
83	106	-15.38 + 0.449 . 106	32.188
84	107	-15.38 + 0.449 . 107	32.637
85	107	-15.38 + 0.449 . 107	32.637
86	107	-15.38 + 0.449 . 107	32.637
87	107	-15.38 + 0.449 . 107	32.637
88	107	-15.38 + 0.449 . 107	32.637
89	107	-15.38 + 0.449 . 107	32.637
90	107	-15.38 + 0.449 . 107	32.637
91	108	-15.38 + 0.449 . 108	33.085
92	108	-15.38 + 0.449 . 108	33.085
93	108	-15.38 + 0.449 . 108	33.085
94	108	-15.38 + 0.449 . 108	33.085
95	108	-15.38 + 0.449 . 108	33.085
96	109	-15.38 + 0.449 . 109	33.534
97	109	-15.38 + 0.449 . 109	33.534
98	109	-15.38 + 0.449 . 109	33.534
99	109	-15.38 + 0.449 . 109	33.534
100	109	-15.38 + 0.449 . 109	33.534
101	109	-15.38 + 0.449 . 109	33.534
102	109	-15.38 + 0.449 . 109	33.534
103	109	-15.38 + 0.449 . 109	33.534
104	110	-15.38 + 0.449 . 110	33.983
105	110	-15.38 + 0.449 . 110	33.983
106	110	-15.38 + 0.449 . 110	33.983
107	110	-15.38 + 0.449 . 110	33.983
108	110	-15.38 + 0.449 . 110	33.983
109	110	-15.38 + 0.449 . 110	33.983
110	110	-15.38 + 0.449 . 110	33.983
111	111	-15.38 + 0.449 . 111	34.432
112	111	-15.38 + 0.449 . 111	34.432
113	112	-15.38 + 0.449 . 112	34.881
114	113	-15.38 + 0.449 . 113	35.329

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = -15,38 + 0,449X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	92	26	25.90	0.0953	0.0953	0.01
2	94	27	26.80	0.1977	0.1977	0.04
3	96	23	27.70	-4.6999	-4.6999	22.09
4	96	24	27.70	-3.6999	-3.6999	13.69
5	97	25	28.15	-3.1487	-3.1487	9.91
6	97	31	28.15	2.8513	2.8513	8.13
7	97	27	28.15	-1.1487	-1.1487	1.32
8	97	29	28.15	0.8513	0.8513	0.72
9	98	26	28.60	-2.5975	-2.5975	6.75
10	98	32	28.60	3.4025	3.4025	11.58
11	98	28	28.60	-0.5975	-0.5975	0.36
12	98	29	28.60	0.4025	0.4025	0.16
13	98	35	28.60	6.4025	6.4025	40.99
14	98	29	28.60	0.4025	0.4025	0.16
15	99	25	29.05	-4.0463	-4.0463	16.37
16	99	30	29.05	0.9537	0.9537	0.91
17	99	30	29.05	0.9537	0.9537	0.91
18	99	24	29.05	-5.0463	-5.0463	25.47
19	99	28	29.05	-1.0463	-1.0463	1.09
20	99	29	29.05	-0.0463	-0.0463	0.00
21	99	27	29.05	-2.0463	-2.0463	4.19
22	99	35	29.05	5.9537	5.9537	35.45
23	100	29	29.50	-0.4951	-0.4951	0.25
24	100	28	29.50	-1.4951	-1.4951	2.24
25	100	32	29.50	2.5049	2.5049	6.27
26	100	29	29.50	-0.4951	-0.4951	0.25
27	100	30	29.50	0.5049	0.5049	0.25
28	100	29	29.50	-0.4951	-0.4951	0.25
29	100	28	29.50	-1.4951	-1.4951	2.24
30	101	26	29.94	-3.9439	-3.9439	15.55
31	101	27	29.94	-2.9439	-2.9439	8.67
32	101	34	29.94	4.0561	4.0561	16.45
33	101	30	29.94	0.0561	0.0561	0.00
34	101	32	29.94	2.0561	2.0561	4.23
35	101	29	29.94	-0.9439	-0.9439	0.89
36	101	31	29.94	1.0561	1.0561	1.12
37	101	29	29.94	-0.9439	-0.9439	0.89
38	102	30	30.39	-0.3927	-0.3927	0.15
39	102	28	30.39	-2.3927	-2.3927	5.72
40	102	29	30.39	-1.3927	-1.3927	1.94
41	102	33	30.39	2.6073	2.6073	6.80
42	102	32	30.39	1.6073	1.6073	2.58
43	102	31	30.39	0.6073	0.6073	0.37
44	102	28	30.39	-2.3927	-2.3927	5.72
45	102	31	30.39	0.6073	0.6073	0.37
46	102	30	30.39	-0.3927	-0.3927	0.15
47	103	30	30.84	-0.8415	-0.8415	0.71
48	103	38	30.84	7.1585	7.1585	51.24
49	103	31	30.84	0.1585	0.1585	0.03
50	103	31	30.84	0.1585	0.1585	0.03
51	103	31	30.84	0.1585	0.1585	0.03
52	103	31	30.84	0.1585	0.1585	0.03
53	103	29	30.84	-1.8415	-1.8415	3.39
54	103	30	30.84	-0.8415	-0.8415	0.71
55	103	32	30.84	1.1585	1.1585	1.34
56	103	29	30.84	-1.8415	-1.8415	3.39
57	103	31	30.84	0.1585	0.1585	0.03

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
58	104	32	31.29	0.7097	0.7097	0.50
59	104	32	31.29	0.7097	0.7097	0.50
60	104	33	31.29	1.7097	1.7097	2.92
61	104	33	31.29	1.7097	1.7097	2.92
62	104	31	31.29	-0.2903	-0.2903	0.08
63	104	35	31.29	3.7097	3.7097	13.76
64	104	32	31.29	0.7097	0.7097	0.50
65	104	29	31.29	-2.2903	-2.2903	5.25
66	104	32	31.29	0.7097	0.7097	0.50
67	104	33	31.29	1.7097	1.7097	2.92
68	105	31	31.74	-0.7391	-0.7391	0.55
69	105	32	31.74	0.2609	0.2609	0.07
70	105	33	31.74	1.2609	1.2609	1.59
71	105	34	31.74	2.2609	2.2609	5.11
72	105	32	31.74	0.2609	0.2609	0.07
73	105	33	31.74	1.2609	1.2609	1.59
74	105	34	31.74	2.2609	2.2609	5.11
75	105	34	31.74	2.2609	2.2609	5.11
76	105	33	31.74	1.2609	1.2609	1.59
77	105	32	31.74	0.2609	0.2609	0.07
78	106	32	32.19	-0.1879	-0.1879	0.04
79	106	31	32.19	-1.1879	-1.1879	1.41
80	106	34	32.19	1.8121	1.8121	3.28
81	106	30	32.19	-2.1879	-2.1879	4.79
82	106	29	32.19	-3.1879	-3.1879	10.16
83	106	34	32.19	1.8121	1.8121	3.28
84	107	33	32.64	0.3633	0.3633	0.13
85	107	35	32.64	2.3633	2.3633	5.59
86	107	33	32.64	0.3633	0.3633	0.13
87	107	30	32.64	-2.6367	-2.6367	6.95
88	107	32	32.64	-0.6367	-0.6367	0.41
89	107	34	32.64	1.3633	1.3633	1.86
90	107	33	32.64	0.3633	0.3633	0.13
91	108	31	33.09	-2.0855	-2.0855	4.35
92	108	30	33.09	-3.0855	-3.0855	9.52
93	108	34	33.09	0.9145	0.9145	0.84
94	108	31	33.09	-2.0855	-2.0855	4.35
95	108	33	33.09	-0.0855	-0.0855	0.01
96	109	34	33.53	0.4657	0.4657	0.22
97	109	35	33.53	1.4657	1.4657	2.15
98	109	36	33.53	2.4657	2.4657	6.08
99	109	36	33.53	2.4657	2.4657	6.08
100	109	34	33.53	0.4657	0.4657	0.22
101	109	27	33.53	-6.5343	-6.5343	42.70
102	109	34	33.53	0.4657	0.4657	0.22
103	109	36	33.53	2.4657	2.4657	6.08
104	110	35	33.98	1.0169	1.0169	1.03
105	110	34	33.98	0.0169	0.0169	0.00
106	110	28	33.98	-5.9831	-5.9831	35.80
107	110	35	33.98	1.0169	1.0169	1.03
108	110	29	33.98	-4.9831	-4.9831	24.83
109	110	35	33.98	1.0169	1.0169	1.03
110	110	35	33.98	1.0169	1.0169	1.03
111	111	36	34.43	1.5681	1.5681	2.46
112	111	34	34.43	-0.4319	-0.4319	0.19
113	112	30	34.88	-4.8807	-4.8807	23.82
114	113	37	35.33	1.6705	1.6705	2.79
Jumlah				0.00		610.27

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = -15,38 + 0,449X$

1. Rata-rata = $\overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n}$
 $= \frac{0,00}{114}$
 $= 0,0000$

2. Varians = $S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1}$
 $= \frac{610,275}{113}$
 $= 5,401$

3. Simpangan Baku = $S = \sqrt{S^2}$
 $= \sqrt{5,401}$
 $= 2,32393$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

Regresi $\hat{Y} = -15,38 + 0,449X$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{Xi})	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-6.5343	-6.5343	-2.8117	0.4975	0.003	0.009	0.006
2	-5.9831	-5.9831	-2.5746	0.4949	0.005	0.018	0.012
3	-5.0463	-5.0463	-2.1714	0.4850	0.015	0.026	0.011
4	-4.9831	-4.9831	-2.1442	0.4838	0.016	0.035	0.019
5	-4.8807	-4.8807	-2.1002	0.4821	0.018	0.044	0.026
6	-4.6999	-4.6999	-2.0224	0.4783	0.022	0.053	0.031
7	-4.0463	-4.0463	-1.7411	0.4591	0.041	0.061	0.021
8	-3.9439	-3.9439	-1.6971	0.4545	0.046	0.070	0.025
9	-3.6999	-3.6999	-1.5921	0.4441	0.056	0.079	0.023
10	-3.1879	-3.1879	-1.3718	0.4147	0.085	0.088	0.002
11	-3.1487	-3.1487	-1.3549	0.4115	0.089	0.096	0.008
12	-3.0855	-3.0855	-1.3277	0.4066	0.093	0.105	0.012
13	-2.9439	-2.9439	-1.2668	0.3962	0.104	0.114	0.010
14	-2.6367	-2.6367	-1.1346	0.3708	0.129	0.123	0.006
15	-2.5975	-2.5975	-1.1177	0.3665	0.134	0.132	0.002
16	-2.3927	-2.3927	-1.0296	0.3461	0.154	0.140	0.014
17	-2.3927	-2.3927	-1.0296	0.3461	0.154	0.149	0.005
18	-2.2903	-2.2903	-0.9855	0.3365	0.164	0.158	0.006
19	-2.1879	-2.1879	-0.9415	0.3264	0.174	0.167	0.007
20	-2.0855	-2.0855	-0.8974	0.3133	0.187	0.175	0.011
21	-2.0855	-2.0855	-0.8974	0.3133	0.187	0.184	0.002
22	-2.0463	-2.0463	-0.8805	0.3106	0.189	0.193	0.004
23	-1.8415	-1.8415	-0.7924	0.2852	0.215	0.202	0.013
24	-1.8415	-1.8415	-0.7924	0.2852	0.215	0.211	0.004
25	-1.4951	-1.4951	-0.6433	0.2389	0.261	0.219	0.042
26	-1.4951	-1.4951	-0.6433	0.2389	0.261	0.228	0.033
27	-1.3927	-1.3927	-0.5993	0.2224	0.278	0.237	0.041
28	-1.1879	-1.1879	-0.5112	0.1950	0.305	0.246	0.059
29	-1.1487	-1.1487	-0.4943	0.1879	0.312	0.254	0.058
30	-1.0463	-1.0463	-0.4502	0.1736	0.326	0.263	0.063
31	-0.9439	-0.9439	-0.4062	0.1554	0.345	0.272	0.073
32	-0.9439	-0.9439	-0.4062	0.1554	0.345	0.281	0.064
33	-0.8415	-0.8415	-0.3621	0.1406	0.359	0.289	0.070
34	-0.8415	-0.8415	-0.3621	0.1406	0.359	0.298	0.061
35	-0.7391	-0.7391	-0.3180	0.1217	0.378	0.307	0.071
36	-0.6367	-0.6367	-0.2740	0.1064	0.394	0.316	0.078
37	-0.5975	-0.5975	-0.2571	0.0987	0.401	0.325	0.077
38	-0.5951	-0.5951	-0.2561	0.0987	0.401	0.333	0.068
39	-0.4951	-0.4951	-0.2130	0.0832	0.417	0.342	0.075
40	-0.4951	-0.4951	-0.2130	0.0832	0.417	0.351	0.066
41	-0.4319	-0.4319	-0.1858	0.0714	0.429	0.360	0.069
42	-0.3927	-0.3927	-0.1690	0.0636	0.436	0.368	0.068
43	-0.3927	-0.3927	-0.1690	0.0636	0.436	0.377	0.059
44	-0.2903	-0.2903	-0.1249	0.0478	0.452	0.386	0.066
45	-0.1879	-0.1879	-0.0809	0.0319	0.468	0.395	0.073
46	-0.1855	-0.1855	-0.0798	0.0279	0.472	0.404	0.069
47	-0.1463	-0.1463	-0.0630	0.0239	0.476	0.412	0.064
48	0.0169	0.0169	0.0073	0.0000	0.500	0.421	0.079
49	0.0561	0.0561	0.0241	0.0080	0.508	0.430	0.078
50	0.0953	0.0953	0.0410	0.0160	0.516	0.439	0.077
51	0.1585	0.1585	0.0682	0.0239	0.524	0.447	0.077
52	0.1585	0.1585	0.0682	0.0239	0.524	0.456	0.068
53	0.1585	0.1585	0.0682	0.0239	0.524	0.465	0.059
54	0.1585	0.1585	0.0682	0.0239	0.524	0.474	0.050
55	0.1585	0.1585	0.0682	0.0239	0.524	0.482	0.041
56	0.1977	0.1977	0.0851	0.0319	0.532	0.491	0.041
57	0.2609	0.2609	0.1123	0.0438	0.544	0.500	0.044
58	0.2609	0.2609	0.1123	0.0438	0.544	0.509	0.035
59	0.2609	0.2609	0.1123	0.0438	0.544	0.518	0.026
60	0.3633	0.3633	0.1563	0.0596	0.560	0.526	0.033

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{X}_i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
61	0.3633	0.3633	0.1563	0.0596	0.560	0.535	0.025
62	0.3633	0.3633	0.1563	0.0596	0.560	0.544	0.016
63	0.4025	0.4025	0.1732	0.0675	0.568	0.553	0.015
64	0.4025	0.4025	0.1732	0.0675	0.568	0.561	0.006
65	0.4657	0.4657	0.2004	0.0793	0.579	0.570	0.009
66	0.4657	0.4657	0.2004	0.0793	0.579	0.579	0.000
67	0.4657	0.4657	0.2004	0.0793	0.579	0.588	0.008
68	0.5049	0.5049	0.2173	0.0832	0.583	0.596	0.013
69	0.6073	0.6073	0.2613	0.1026	0.603	0.605	0.003
70	0.6073	0.6073	0.2613	0.1026	0.603	0.614	0.011
71	0.7097	0.7097	0.3054	0.1179	0.618	0.623	0.005
72	0.7097	0.7097	0.3054	0.1179	0.618	0.632	0.014
73	0.7097	0.7097	0.3054	0.1179	0.618	0.640	0.022
74	0.7097	0.7097	0.3054	0.1179	0.618	0.649	0.031
75	0.8513	0.8513	0.3663	0.1406	0.641	0.658	0.017
76	0.9145	0.9145	0.3935	0.1517	0.652	0.667	0.015
77	0.9537	0.9537	0.4104	0.1591	0.659	0.675	0.016
78	0.9537	0.9537	0.4104	0.1591	0.659	0.684	0.025
79	1.0169	1.0169	0.4376	0.1664	0.666	0.693	0.027
80	1.0169	1.0169	0.4376	0.1664	0.666	0.702	0.035
81	1.0169	1.0169	0.4376	0.1664	0.666	0.711	0.044
82	1.0169	1.0169	0.4376	0.1664	0.666	0.719	0.053
83	1.0561	1.0561	0.4544	0.1736	0.674	0.728	0.054
84	1.1585	1.1585	0.4985	0.1879	0.688	0.737	0.049
85	1.2609	1.2609	0.5426	0.2054	0.705	0.746	0.040
86	1.2609	1.2609	0.5426	0.2054	0.705	0.754	0.049
87	1.2609	1.2609	0.5426	0.2054	0.705	0.763	0.058
88	1.3633	1.3633	0.5866	0.2190	0.719	0.772	0.053
89	1.4657	1.4657	0.6307	0.2357	0.736	0.781	0.045
90	1.5681	1.5681	0.6748	0.2486	0.749	0.789	0.041
91	1.6073	1.6073	0.6916	0.2549	0.755	0.798	0.043
92	1.6705	1.6705	0.7188	0.2612	0.761	0.807	0.046
93	1.7097	1.7097	0.7357	0.2673	0.767	0.816	0.048
94	1.7097	1.7097	0.7357	0.2673	0.767	0.825	0.057
95	1.7097	1.7097	0.7357	0.2673	0.767	0.833	0.066
96	1.8121	1.8121	0.7798	0.2794	0.779	0.842	0.063
97	1.8121	1.8121	0.7798	0.2794	0.779	0.851	0.071
98	2.0561	2.0561	0.8848	0.3106	0.811	0.860	0.049
99	2.2609	2.2609	0.9729	0.3340	0.834	0.868	0.034
100	2.2609	2.2609	0.9729	0.3340	0.834	0.877	0.043
101	2.2609	2.2609	0.9729	0.3340	0.834	0.886	0.052
102	2.3633	2.3633	1.0169	0.3438	0.844	0.895	0.051
103	2.4657	2.4657	1.0610	0.3554	0.855	0.904	0.048
104	2.4657	2.4657	1.0610	0.3554	0.855	0.912	0.057
105	2.4657	2.4657	1.0610	0.3554	0.855	0.921	0.066
106	2.5049	2.5049	1.0779	0.3577	0.858	0.930	0.072
107	2.6073	2.6073	1.1219	0.3686	0.869	0.939	0.070
108	2.8513	2.8513	1.2269	0.3888	0.889	0.947	0.059
109	3.4025	3.4025	1.4641	0.4279	0.928	0.956	0.028
110	3.7097	3.7097	1.5963	0.4441	0.944	0.965	0.021
111	4.0561	4.0561	1.7454	0.4591	0.959	0.974	0.015
112	5.9537	5.9537	2.5619	0.4948	0.995	0.982	0.012
113	6.4025	6.4025	2.7550	0.4970	0.997	0.991	0.006
114	7.1585	7.1585	3.0803	0.4990	0.999	1.000	0.001

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.079, L_{tabel} untuk $n = 114$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,083. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = -15,38 + 0,449X$$

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= -15,38 + 0,449 X \\ &= -15,38 + 0,449 [92] = 25,90\end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 26 - 25,90 = 0,10$$

3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = 0,10 - 0,0000 = 0,10$$

4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= 0,10^2 = 0,01$$

5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-6,53}{2,32} = -2,812$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,81; pada sumbu menurun cari angka 2,8; lalu pada sumbu mendatar angka 1 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4975$

9. Kolom $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$

$$Z_i = -2,81, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4975 = 0,0025$$

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{114} = 0,009$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0,003 - 0,009] = 0,006$$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 111326 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{3546^2}{114} \\ &= 110299.26 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) (\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0.449 \left\{ 368250 - \frac{(11809) (3546)}{114} \right\} \\ &= 416.462 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 111326 - 110299.26 - 416.46 \\ &= 610.275 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 114 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(\text{res})} &= n - 2 = 112 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{416.46}{1} = 416.46$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{610.27}{112} = 5.45$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{416.46}{5.45} = 76.43$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 76.43$, dan $F_{tabel(0,05;1/112)} = 3,94$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 495.644 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 610.275 - 495.644 \\ &= 114.631 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 20 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 18 \\ dk_{(G)} &= n - k = 94 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{114.63}{18} = 6.37 \\ RJK_{(G)} &= \frac{495.64}{94} = 5.27 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{6.37}{5.27} = 1.21$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.21$, dan $F_{tabel(0,05;18/94)} = 1.77$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \frac{\Sigma Yk^2 - (\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	92	26	676	2392			
2	2	1	94	27	729	2538			
3	3	2	96	23	529	2208	1105	1104.50	0.50
4			96	24	576	2304			
5	4	4	97	25	625	2425	3156	3136.00	20.00
6			97	31	961	3007			
7			97	27	729	2619			
8			97	29	841	2813			
9	5	6	98	26	676	2548	5391	5340.17	50.83
10			98	32	1024	3136			
11			98	28	784	2744			
12			98	29	841	2842			
13			98	35	1225	3430			
14			98	29	841	2842			
15	6	8	99	25	625	2475	6580	6498.00	82.00
16			99	30	900	2970			
17			99	30	900	2970			
18			99	24	576	2376			
19			99	28	784	2772			
20			99	29	841	2871			
21			99	27	729	2673			
22			99	35	1225	3465			
23	7	7	100	29	841	2900	6015	6003.57	11.43
24			100	28	784	2800			
25			100	32	1024	3200			
26			100	29	841	2900			
27			100	30	900	3000			
28			100	29	841	2900			
29			100	28	784	2800			
30	8	8	101	26	676	2626	7128	7080.50	47.50
31			101	27	729	2727			
32			101	34	1156	3434			
33			101	30	900	3030			
34			101	32	1024	3232			
35			101	29	841	2929			
36			101	31	961	3131			
37			101	29	841	2929			
38	9	9	102	30	900	3060	8244	8220.44	23.56
39			102	28	784	2856			
40			102	29	841	2958			
41			102	33	1089	3366			
42			102	32	1024	3264			
43			102	31	961	3162			
44			102	28	784	2856			
45			102	31	961	3162			
46			102	30	900	3060			
47	10	11	103	30	900	3090	10755	10695.36	59.64
48			103	38	1444	3914			
49			103	31	961	3193			
50			103	31	961	3193			
51			103	31	961	3193			
52			103	31	961	3193			
53			103	29	841	2987			
54			103	30	900	3090			
55			103	32	1024	3296			
56			103	29	841	2987			
57			103	31	961	3193			

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
58	11	10	104	32	1024	3328	10390	10368.40	21.60
59			104	32	1024	3328			
60			104	33	1089	3432			
61			104	33	1089	3432			
62			104	31	961	3224			
63			104	35	1225	3640			
64			104	32	1024	3328			
65			104	29	841	3016			
66			104	32	1024	3328			
67			104	33	1089	3432			
68	12	10	105	31	961	3255	10768	10758.40	9.60
69			105	32	1024	3360			
70			105	33	1089	3465			
71			105	34	1156	3570			
72			105	32	1024	3360			
73			105	33	1089	3465			
74			105	34	1156	3570			
75			105	34	1156	3570			
76			105	33	1089	3465			
77			105	32	1024	3360			
78	13	6	106	32	1024	3392	6038	6016.67	21.33
79			106	31	961	3286			
80			106	34	1156	3604			
81			106	30	900	3180			
82			106	29	841	3074			
83			106	34	1156	3604			
84	14	7	107	33	1089	3531	7572	7557.14	14.86
85			107	35	1225	3745			
86			107	33	1089	3531			
87			107	30	900	3210			
88			107	32	1024	3424			
89			107	34	1156	3638			
90			107	33	1089	3531			
91	15	5	108	31	961	3348	5067	5056.20	10.80
92			108	30	900	3240			
93			108	34	1156	3672			
94			108	31	961	3348			
95			108	33	1089	3564			
96	16	8	109	34	1156	3706	9310	9248.00	62.00
97			109	35	1225	3815			
98			109	36	1296	3924			
99			109	36	1296	3924			
100			109	34	1156	3706			
101			109	27	729	2943			
102			109	34	1156	3706			
103			109	36	1296	3924			
104	17	7	110	35	1225	3850	7681	7623.00	58.00
105			110	34	1156	3740			
106			110	28	784	3080			
107			110	35	1225	3850			
108			110	29	841	3190			
109			110	35	1225	3850			
110			110	35	1225	3850			
111	18	2	111	36	1296	3996	2452	2450.00	2.00
112			111	34	1156	3774			
113	19	1	112	30	900	3360			
114	20	1	113	37	1369	4181			
Σ	20	114	11809	3546	111326	368250			495.64

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	114	111326.00			
Regresi (a)	1	110299.26			
Regresi (b/a)	1	416.46	416.46	76.43	3.91
Sisa	112	610.27	5.45		
Tuna Cocok	18	114.63	6.37	1.21	1.77
Galat Kekeliruan	94	495.64	5.27		

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 114 \\ \Sigma X &= 11809 \\ \Sigma X^2 &= 1225335 \\ \Sigma Y &= 3546 \\ \Sigma Y^2 &= 111326 \\ \Sigma XY &= 368250\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{114 \cdot 368250 - [11809] \cdot [3546]}{\sqrt{\{114 \cdot 1225335 - 11809^2\} \{114 \cdot 111326 - 3546^2\}}} \\ &= \frac{41980500 - 41874714}{\sqrt{235709 \cdot 117048}} \\ &= \frac{105786}{166100.172} \\ &= 0.637\end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.637$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.637 \sqrt{112}}{\sqrt{1-0.406}} \\&= \frac{0.637 \cdot 10.6}{\sqrt{0.594}} \\&= \frac{6.740}{0.771} \\&= 8.74\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (114 - 2) = 112$ sebesar 1,66

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [8.74] > t_{\text{tabel}} (1,66)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.637^2 \times 100\% \\ &= 0.4056 \times 100\% \\ &= 40.56\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Self Efficacy ditentukan oleh Intelligence Quotient sebesar 40,59%.

Lampiran 24

Perhitungan Indikator yang Dominan Variabel Y (*Self-Efficacy*)

$$\text{Skor Indikator} = \frac{\text{Jumlah skor butir tiap soal indikator}}{\text{Banyaknya soal indikator}}$$

Dimensi	Jumlah Soal	Nomor Soal	Jumlah Skor Indikator
<i>Magnitude</i>	2	2, 8	$\frac{448+414}{2}$ $= 431$ $\frac{431 \times 100\%}{1325,6} = 32,51\%$
<i>Strength</i>	3	1, 3, 4	$\frac{494+453+446}{3}$ $= 464,3$ $\frac{464,3 \times 100\%}{1325,6} = 35,03\%$
<i>Generality</i>	3	5, 6, 7	$\frac{436+428+427}{3}$ $= 430,3$ $\frac{430,3 \times 100\%}{1325,6} = 32,46\%$

Jumlah Skor Indikator

$$\Sigma = 431+464,3+430,3$$

$$= 1325,6$$

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



EVI JULINAWATI lahir di Jakarta pada tanggal 27 Juli 1990. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak S. Irianto dan Ibu Sujini. Memulai pendidikan dari pendidikan dasar di SDN 10 Pagi, pada tahun 2000. Menyelesaikan pendidikan SLTP Negeri 234 Jakarta pada tahun 2003. Kemudian lulus dari SMA Negeri 102 Jakarta pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan kembali pendidikan Strata satu (S1) di Universitas Negeri Jakarta di Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran hingga penulisan skripsi ini berlangsung. Bertempat tinggal di Jalan Bulak Indah Gg. Baru III No. 60 Cakung-Jakarta Timur. Pengalaman PKL di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jakarta Timur selama satu bulan. Pengalaman PPL di SMKN 12 Jakarta Utara selama 4 bulan.